

**PENGARUH INTELEGENSI DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DLINGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Disusun oleh:

**Agus Marwanto
07520244112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH INTELEGENSI DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DLINGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Disusun oleh:

**Agus Marwanto
07520244112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH INTELEGENSI DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DLINGO

Disusun oleh:

Agus Marwanto

NIM 07520244112

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi

Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

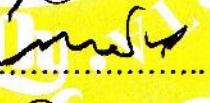
PENGARUH INTELEGENSI DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DLINGO

Disusun oleh:

Agus Marwanto

NIM 07520244112

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 16 Juni 2014

- | Nama/ Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--|--------------|
| 1. Umi Rochayati, M.T. Ketua Penguji |  | 23 Juni 2014 |
| 2. Muslihin, M.Pd. Sekretaris Penguji |  | 23 Juni 2014 |
| 3. Slamet, M.Pd. Penguji Utama |  | 23 Juni 2014 |

DEWAN PENGUJI

Yogyakarta, Juni 2014

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Mochamad Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agus Marwanto
NIM : 07520244112
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : Pengaruh Intelelegensi dan Intensitas Belajar Terhadap

Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1

Dlingo

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar.

Yogyakarta, Juni 2014



Agus Marwanto

NIM. 07520244112

MOTTO

“Untuk Jadi Maju Memang Banyak Hambatan. Kecewa Semenit Dua Menit Boleh, Tetapi Setelah Itu Harus Bangkit Lagi.”

(Joko Widodo)

“Setiap Orang Punya Jatah Gagal. Habiskan Jatah Gagalmu Saat Muda.”

(Dahlan Iskan)

“Pilih Jalan Mendaki Karena Itu Akan Mengantar Kita Ke Puncak-Puncak Baru.”

(Anies Baswedan)

“Kesuksesanmu Tak Bisa Dibandingkan Dengan Orang Lain, Melainkan Dibandingkan Dengan Dirimu Sebelumnya.”

(Jaya Setiabudi – The Power Of Kepepet)

“Terkadang Aku Ingin Mengintip Takdirku Agar Hidupku Lebih Terencana.

Tapi Aku Baru Sadar, Tuhan Menyimpan Takdir Untuk Kejutan.”

(Clara Ng)

“Semua Pertanyaan Selalu Berpasangan Dengan Jawaban. Untuk Keduanya Bertemu, Yang Dibutuhkan Cuma Waktu.”

(Dewi Lestari – Supernova, Partikel)

PERSEMBAHAN

Persembahan karya ini teruntuk:

*Ibu dan Bapak, atas cinta, kasih sayang, arahan, bimbingan, support,
serta berjuta spirit karya dan inspirasi.*

*Keluarga Besar (Alm.) Simbah Merto Kariyo dan (Alm.) Ky. Ahmad Marsid
atas bimbingan, bantuan dan semangat.*

*Teman-teman satu atap Susi, Karyo, Ogik, Petul, Huda dan Topik yang selalu
setia menemani dan mendukung dengan caranya sendiri.*

*Teman-teman seperjuangan Mamat, Izad, Salim, Anggih, Ikhsun, Aby, Yudha,
Gebes, Hangga, Heni, Desi, Vivin, Yesi dan seluruh umat Kelas H angkatan 2007.*

Teman-teman persekongkolan BPL beserta antek-anteknya.

Semua orang yang kusayangi dan menyayangiku.

Para calon pembasmi 14 Semester.

ABSTRAK

PENGARUH INTELEGensi DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DLINGO

Oleh:

Agus Marwanto
NIM. 07520244112

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat intelegensi, intensitas belajar dan hasil belajar TIK, (2) Pengaruh intelegensi terhadap hasil belajar TIK, (3) Pengaruh intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar, (4) Pengaruh intelegensi dan intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar TIK.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo yang telah melakukan tes psikologi saat masih berada di kelas X. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah populasi sebanyak 63 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) untuk variabel intensitas belajar serta dokumentasi untuk variabel intelegensi dan hasil belajar TIK. Uji validitas dilakukan dengan *Judgement Experts* dan teknik analisis *Product Moment*, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Kecenderungan tingkat intelegensi siswa berada pada kategori rata-rata sebesar 60%, intensitas belajar siswa berada pada kategori tinggi sebesar 43%, dan hasil belajar TIK siswa berada pada kategori belum tuntas sebesar 59%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intelegensi terhadap hasil belajar TIK dengan kuat pengaruh sebesar 9,1%, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK dengan kuat pengaruh sebesar 15%, (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intelegensi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK dengan kuat pengaruh sebesar 23%.

Kata kunci: intelegensi, intensitas belajar dan hasil belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE INTELLIGENCE AND INTENSITY TO THE IT STUDENTS' LEARNING OUTCOME AT SMAN 1 DLINGO CLASS XI

By:

Agus Marwanto
NIM. 07520244112

This research aimed at finding out the: (1) The intelligence level, learning intensity and IT learning outcome, (2) The influence of intelligence to the IT learning outcome, (3) The influence of students' learning intensity to the students' learning outcome, (4) The influence of intelligence and intensity students' learning to the IT learning outcome.

This research is an *ex post facto* research. Subject of the research was students of SMAN 1 Dlingo class XI who were psychology tested as they were in class X. This was a population research included 63 students. The data collection technique used questionnaire to the learning intensity variable and documentation to the intelligence variable and IT learning outcome. The validity test was conducted by using *Experts Judgment* and *Product Moment* analysis technique; also the reliability test used *Alpha Cronbach*. The data analysis requirement used normality test, linearity and multicollinearity. The data analysis was conducted by using descriptive and regression analysis.

The result of this research showed that: (1) The tendency of students' intelligence level were in average in the amount of 60%, students' learning intensity level were in high in the amount of 43%, ad IT students' learning outcome were in incomplete in the amount of 59%. (2) There was positive and significant influence between the intelligence toward the IT learning outcome in the amount of 9,1%, (3) There was positive and significant influence between the learning intensity toward the IT learning outcome in the amount of 15%, (4) There was positive and significant influence between the learning intelligence and the intensity toward the IT learning outcome in the amount of 23%.

Keyword: intelligence, learning intensity, and learning outcome.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga bisa terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Intelegensi dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo” sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Umi Rochayati, M.T. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, bimbingan, arahan, masukan dan kemudahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Suparman, M.Pd., Masduki Zakaria, M.T., dan Muhammad Munir, M.Pd. selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan.
3. Slamet, M.Pd., Muslikhin, M.Pd. dan Umi Rochayati, M.T. selaku Penguji Utama, Sekretaris dan Ketua Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Handaru Jati, Ph.D. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan sehingga penyusunan TAS ini bisa terselesaikan.
5. Muhammad Munir, M.Pd. dan Dr. Ratna Wardani, S.Si.,M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan

fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.

6. Dr. Mochamad Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
7. Drs. H. Sumiyono, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 1 Dlingo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
8. Para guru dan staf SMA Negeri 1 Dlingo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Kelas H yang telah banyak memberikan dukungan sehingga penulisan TAS ini dapat selesai.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,

Agus Marwanto

NIM. 07520244112

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Tinjauan Tentang Intelegensi | 8 |
| 2. Tinjauan Tentang Intensitas Belajar | 14 |
| 3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar | 16 |
| 4. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran TIK | 19 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 23 |
| C. Kerangka Pikir | 24 |
| D. Hipotesis | 26 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian | 27 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| C. Variabel Penelitian | 27 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 28 |
| E. Sumber Data | 29 |
| F. Subjek Penelitian | 29 |
| G. Metode Pengumpulan Data | 30 |
| H. Instrumen Penelitian | 30 |
| I. Pengujian Instrumen..... | 33 |
| J. Teknik Analisis Data | 36 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data | 45 |
| B. Uji Prasyarat Analisis | 53 |
| C. Pengujian Hipotesis | 56 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 63 |

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Implikasi | 67 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 67 |
| D. Saran | 68 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
|-----------------------------|----|

| | |
|-----------------------|----|
| LAMPIRAN | 71 |
|-----------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Populasi Penelitian | 29 |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Belajar | 31 |
| Tabel 3. Penggolongan Tingkat Intelegensi | 32 |
| Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Belajar..... | 34 |
| Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas | 35 |
| Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen | 36 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Intelegensi | 46 |
| Tabel 8. Kategori Kecenderungan Intelegensi | 47 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Belajar | 48 |
| Tabel 10. Penghitungan Kategorisasi Intensitas Belajar | 49 |
| Tabel 11. Kategori Kecenderungan Intensitas Belajar | 50 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar | 51 |
| Tabel 13. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar | 52 |
| Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas | 54 |
| Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas | 54 |
| Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas | 55 |
| Tabel 17. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ($X_1 \rightarrow Y$) | 58 |
| Tabel 18. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ($X_2 \rightarrow Y$) | 60 |
| Tabel 19. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X_1 dan X_2 terhadap Y) | 62 |
| Tabel 20. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Model Hubungan antar Variabel | 28 |
| Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Intelegensi | 46 |
| Gambar 3. Diagram Kategori Intelegensi | 47 |
| Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Intensitas Belajar | 49 |
| Gambar 5. Diagram Kategori Intensitas Belajar | 50 |
| Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar | 52 |
| Gambar 7. Diagram Kategori Hasil Belajar | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Instrumen Penelitian | 72 |
| Lampiran 2. Hasil Validitas dan Reliabilitas | 75 |
| Lampiran 3. Data Penelitian | 77 |
| Lampiran 4. Analisis Deskriptif | 87 |
| Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis | 91 |
| Lampiran 6. Uji Hipotesis | 94 |
| Lampiran 7. Surat-surat | 103 |
| Lampiran 8. Hasil Tes Psikologi Pengisian Angket | 114 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal agar manusia bisa mengembangkan potensi dirinya dengan bantuan seorang pembimbing yang akan membimbing dan mengarahkan. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/2003).

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua

murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini terus dilakukan pula oleh SMA Negeri 1 Dlingo Yogyakarta.

SMA Negeri 1 Dlingo adalah lembaga pendidikan yang beralamat di Koripan I, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Sebagai salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Dlingo, SMA Negeri 1 Dlingo berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan visinya yaitu cerdas, terampil, mandiri, dan berakhhlak mulia berdasar iman dan taqwa. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diciptakannya kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran TIK dapat dilihat dari nilai ulangan harian, nilai mid semester, maupun nilai akhir pada raport. Idealnya, siswa diharapkan memiliki prestasi belajar yang baik. Namun kenyataannya di SMA Negeri 1 Dlingo, hasil belajar siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014 belum membawakan hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian dari sebagian siswa yang masih belum mencapai standar hasil yang diharapkan. Terdapat sekitar 41% data nilai siswa yang masih di bawah nilai standar.

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Baik buruknya hasil belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal

dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, dan tingkat intelegensi. Sedangkan faktor ekternal meliputi faktor lingkungan, sekolah, keluarga, fasilitas, guru, media, kurikulum, metode pembelajaran, dll.

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar adalah tingkat intelegensi. Bagi siswa, intelegensi sangat berperan dalam proses penerimaan dan pemahaman materi yang diberikan kepadanya baik secara teori maupun praktik. Siswa yang memiliki intelegensi tinggi akan lebih mudah mengingat materi yang pernah diajarkan kepadanya sekalipun tanpa belajar terlebih dahulu. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat intelegensi yang dimiliki oleh siswa, maka setiap tahun SMA Negeri 1 Dlingo bekerja sama dengan suatu lembaga penelitian mengadakan tes psikologi yang di dalamnya terdapat hasil tes intelegensi saat siswa masih duduk di kelas X. Lebih lanjut laporan hasil tes psikologi tersebut menjadi salah satu acuan untuk peminatan kelas tiap siswa. Hasil tes psikologi yang belum pernah digunakan untuk meneliti hasil belajar TIK menarik peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan laporan hasil tes psikologi diketahui bahwa sekitar 32% dari siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014 memiliki tingkat intelegensi di bawah rata-rata.

Faktor lain yang menentukan hasil belajar siswa adalah intensitas belajar yang meliputi sering tidaknya siswa mempelajari mata pelajaran TIK. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti saat observasi tanggal 6 Januari 2014 terhadap 10 siswa kelas XI di sekolah tersebut, kebanyakan siswa lebih suka belajar malam hari sebelum ulangan sehingga materi yang diajarkan guru tidak sepenuhnya dapat dipahami, terlebih lagi pada saat ulangan masih

banyak siswa yang bertanya kepada temannya ataupun mencontek. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dingo tahun ajaran 2013/2014 masih kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh intelegensi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar. Untuk itu peneliti menetapkan judul penelitian “PENGARUH INTELEGENSI DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DLINGO.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masih terdapat siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014 yang memiliki hasil belajar di bawah nilai standar.
2. Masih adanya siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014 yang memiliki intelegensi yang tergolong di bawah rata-rata.
3. Sebagian besar siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014 masih kurang intensif dalam belajar.
4. Belum diketahuinya pengaruh intelegensi terhadap hasil belajar siswa.
5. Belum diketahuinya pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
6. Belum diketahuinya pengaruh antara intelegensi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Banyak faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan, peneliti hanya membatasi pada hal-hal tertentu saja yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Dlingo tahun ajaran 2013/2014 yang telah melakukan tes psikologi saat masih berada di kelas X.
2. Hasil tes intelegensi yang didapat dari laporan hasil tes psikologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.
3. Intensitas belajar siswa yang berkaitan dengan pembelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah dan adanya pembatasan-pembatasan masalah yang telah diuraikan di depan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Seberapa besar tingkat intelegensi, intensitas belajar dan hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo?
2. Seberapa besar pengaruh intelegensi terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo?

3. Seberapa besar pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo?
4. Seberapa besar pengaruh intelegensi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui tingkat intelegensi, intensitas belajar dan hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.
2. Mengetahui pengaruh intelegensi terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.
3. Mengetahui pengaruh intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.
4. Mengetahui pengaruh intelegensi dan intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan dunia pendidikan dalam membahas pengaruh intelegensi serta intensitas belajar siswa terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk selalu meningkatkan intensitas belajar baik di rumah maupun di sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan bagi guru bahwa intensitas belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di samping intelegensi siswa yang salah satunya dapat dilihat dari tes psikologi.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan sehubungan dengan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang terkait dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan siswa di sekolah.

d. Bagi Penulis

Untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam melatih diri dalam menyusun karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Intelegensi

a. Pengertian Intelegensi

Intelegensi (IQ) merupakan salah satu dari ketiga jenis kecerdasan dasar yang dimiliki manusia. Danah Zohar dan Ian Marshall (dalam Agus Efendi, 2005) menyebutkan ada tiga ragam kecerdasan yang dimiliki manusia, yaitu IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*) dan SQ (*Social Quotient*). IQ memungkinkan manusia berpikir secara rasional dan logis. EQ memungkinkan manusia untuk menggunakan perasaan yang terwujud dalam tingkah laku dan emosi. Sedangkan SQ memungkinkan manusia untuk berpikir bahwa ada hal-hal yang tidak bisa dicapai dengan logika dan perasaan.

Dari ketiga macam jenis kecerdasan di atas intelegensi merupakan kecerdasan manusia yang paling utama. Intelegensi adalah sebuah kecerdasan yang memberikan manusia kemampuan untuk berhitung, beranalogi, berimajinasi, berkreasi, serta berinovasi (Denny Mahendra Kushendar, 2010). Oleh karena itu kecerdasan ini sering dikaitkan dengan prestasi akademik yang didapat seseorang ketika berada di lembaga pendidikan. Intelegensi sering digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan prestasi hidup walaupun tidak

sepenuhnya benar karena masih terdapat jenis-jenis kecerdasan lain yang juga berpengaruh.

Masyarakat umum mengenal kecerdasan dengan istilah intelegensi yang diartikan sebagai ukuran kepandaian seseorang. Banyak diberikan definisi oleh para ahli tentang pengertian intelegensi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, intelegensi merupakan daya reaksi atau penyesuaian yang cepat dan tepat baik secara fisik maupun mental, terhadap pengalaman baru, membuat pengalaman dan pengetahuan yang telah siap untuk dipakai apabila dihadapkan pada fakta atau kondisi baru (KBBI, 2007).

Menurut Ngalim Purwanto (2004), intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Pengertian di atas menjelaskan bahwa intelegensi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam bertindak/ berbuat sesuatu menurut caranya masing-masing, kemampuan seseorang ini tentunya berbeda satu sama lain. Menurut M Dalyono (2009), intelegensi adalah kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap sesuatu situasi atau masalah, yang meliputi berbagai jenis kemampuan psikis seperti: abstrak, berpikir mekanis, matematis, memahami, mengingat, berbahasa, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan pengertian intelegensi adalah kemampuan umum seseorang yang

dibawa sejak lahir yang dapat digunakan untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intelegensi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi intelegensi manusia. Menurut Jaali (2008), intelegensi orang satu dengan yang lain cenderung berbeda-beda. Hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor pembawaan, di mana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah, antara lain ditentukan oleh faktor bawaan. Oleh karena itu, di dalam satu kelas dapat dijumpai anak yang bodoh, agak pintar, dan pintar sekali, meskipun mereka menerima pelajaran dan pelatihan yang sama.
- 2) Faktor minat dan pembawaan yang khas, di mana minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.
- 3) Faktor pembentukan, di mana pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi

perkembangan intelektensi. Di sini dapat dibedakan antara pembentukan sengaja, seperti yang dilakukan di sekolah dan pembentukan yang tidak disengaja, misalnya pengaruh alam di sekitarnya.

- 4) Faktor kematangan, di mana tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan telah matang, jika ia telah tumbuh atau berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Oleh karena itu, tidak mengherankan bila anak-anak belum mampu mengerjakan atau memecahkan soal-soal matematika di kelas empat sekolah dasar, karena soal-soal itu masih terlampau sukar bagi anak. Organ tubuhnya dan fungsi jiwanya masih belum matang untuk menyelesaikan soal tersebut dan kematangan berhubungan erat dengan umur.
- 5) Faktor kebebasan, yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Di samping kebebasan memilih metode, juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Jalli (2008) menambahkan bahwa kelima faktor itu saling terkait satu dengan yang lain. Jadi, untuk menentukan kecerdasan seseorang, tidak dapat hanya berpedoman kepada salah satu faktor tersebut.

c. Pengukuran Intelegensi

Intelegensi seseorang dapat diketahui secara lebih tepat dengan menggunakan tes intelegensi. Tes intelegensi adalah tes yang digunakan untuk megadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas (Arikunto, 2010).

Terdapat 2 jenis tes intelegensi atau tes IQ (<http://www.quickiqtest.net/indonesian/>):

- 1) Verba. Jenis ini menentukan tingkat kemampuan untuk menemukan konsep umum dari contoh yang disajikan: "anjing, kucing, singa = hewan", menentukan konsep yang tidak berkaitan dengan kelompok: "burung, kelinci, monyet, mobil", menemukan keteraturan dalam angka-angka: "11,12,14,17,21", memecahkan deretan angka, dan lain-lain.
- 2) Non-verbal. Ini adalah tes yang didesain untuk mengukur kemampuan dalam membentuk kubus, mengorganisasikan gambar-gambar dari waktu tertentu dan urutan logika, membangun bentuk-bentuk dari bagian-bagian tertentu, dan lain-lain. Beberapa tes ini sering kali ditujukan untuk menjelajahi pikiran abstrak anda, atau yang kompleks maupun yang mendetail.

d. Penggolongan Intelegensi

Menurut Woordworth dan Marquis (dalam Sumadi Suryabrata, 2004) penggolongan intelegensi dapat diklasifikasikan menjadi sembilan kriteria dengan batasan nilai-nilai tertentu, yaitu:

- 1) Nilai 140 – ke atas tergolong luar biasa (*genius*)
- 2) Nilai 120 – 139 tergolong cerdas sekali (*very superior*)
- 3) Nilai 110 – 119 tergolong cerdas (*superior*)
- 4) Nilai 90 – 109 tergolong sedang (*average*)
- 5) Nilai 80 – 89 tergolong bodoh (*dull average*)
- 6) Nilai 70 – 79 tergolong anak pada batas (*border line*)
- 7) Nilai 50 – 69 tergolong debil (*moron*)
- 8) Nilai 30 – 49 tergolong ambisil (*ambiciel*)
- 9) Nilai 30 ke bawah tergolong idiot

Syamsu Yusuf (2004) menggolongkan kecerdasan ke dalam sembilan kriteria juga dengan batasan nilai tertentu seperti di bawah ini:

- 1) Nilai 140 – ke atas tergolong jenius
- 2) Nilai 130 – 139 tergolong sangat cerdas
- 3) Nilai 120 – 129 tergolong cerdas
- 4) Nilai 110 – 119 tergolong di atas normal
- 5) Nilai 90 – 109 tergolong normal
- 6) Nilai 80 – 89 tergolong di bawah normal
- 7) Nilai 70 – 79 tergolong bodoh
- 8) Nilai 50 – 69 tergolong terbelakang
- 9) Nilai 49 – kebawah tergolong idiot

2. Tinjauan Tentang Intensitas Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Menurut James O yang dikutip oleh Darsono (2000) belajar dapat didefinisikan sebagai proses yang menimbulkan atau merubah perilaku melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Wingkel yang dikutip oleh Darsono (2000) belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.

Intensitas adalah frekuensi belajar yang dilakukan siswa selama kurun waktu tertentu untuk memperoleh pengalaman/ pengertian secara maksimal. Secara harfiah, arti intensitas belajar adalah kuat lemahnya belajar. Intensitas belajar juga mengacu pada banyaknya kegiatan yang dilakukan siswa, cara belajar secara intensif (Hudoyo. H, 1998). Menurut Yuliyanto (2013), intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap.

Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya (KBBI, 2007). Tingkatan disini menggambarkan seberapa sering belajar itu terjadi, yaitu mengacu pada penggunaan waktu oleh siswa untuk kegiatan belajar yang berkaitan dengan mata pelajaran TIK. Petunjuk-petunjuk

praktis mengenai penggunaan waktu belajar sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana (2004) adalah:

- a. Cara mengikuti pelajaran. Cara mengikuti pelajaran sekolah merupakan bagian yang penting dari proses belajar mengajar sehingga siswa diberikan arahan tentang apa dan bagaimana bahan belajar yang harus dikuasai.
- b. Cara belajar mandiri di rumah. Belajar mandiri di rumah adalah tugas paling pokok dari setiap siswa. Syarat utama belajar mandiri di rumah adalah keteraturan belajar, misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri yang tidak dapat dirubah.
- c. Cara belajar kelompok. Belajar kelompok dapat dilakukan di perpustakaan, di rumah, disekolah atau di tempat tertentu yang telah disepakati. Hal ini dapat mengurangi kebosanan dan kejemuhan dalam belajar.
- d. Mempelajari buku teks. Dengan membaca siswa akan lebih memahami bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.
- e. Menghadapi ujian. Pada saat menghadapi ujian atau tes, kecemasan dan kesibukan belajar meningkat, ketegangan psikologis seperti rasa cemas dan was-was mulai tumbuh serta kepercayaan diri mulai berkurang.

Dalam proses belajar setiap anak memiliki kebiasaan yang berbeda-beda dalam belajar. Belajar tidak harus dilakukan dalam satu waktu yang lama, namun dalam belajar harus rutin dilakukan setiap hari,

sehingga dengan rutinitas tersebut belajar akan menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh siswa. Keteraturan belajar, penggunaan dan pembagian waktu belajar apabila dilaksanakan dengan baik setiap hari, maka akan menjadi suatu kebiasaan belajar yang baik. Dengan mengatur waktu secara efisien dan efektif individu akan memperoleh beberapa keuntungan misalnya dapat mengatur kegiatan dengan baik sehingga lebih banyak waktu yang dikerjakan.

Berdasarkan kajian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian intensitas belajar adalah tingkatan atau ukuran seberapa sering siswa melakukan kebiasaan belajar yang mengacu pada penggunaan waktu oleh siswa untuk belajar.

3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

a. Belajar

Menurut Suyono dan Haryanto (2012), belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Menurut Slameto (2010), belajar yaitu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik (2009), belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja dan dimana saja, baik disekolah, dikelas, dijalanan dalam waktu yang tidak dapat

ditentukan sebelumnya. Namun satu hal yang sudah pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi dengan itikad dan maksud tertentu

Menurut Skinner dalam Dimyati (2009), belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, makanya responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Sugihartono, dkk (2007) mendefinisikan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai pengertian belajar di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan belajar adalah usaha yang dilakukan secara terus-menerus (*continue*) secara sadar sehingga terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.

b. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2002), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan seseorang. Seseorang yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa dia telah berhasil dalam belajarnya.

Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (H. Nashar, 2004). Menurut Keller dalam H Nashar (2004), Hasil belajar adalah terjadinya

perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai pengertian hasil belajar di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil belajar adalah tolok ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Hasil belajar TIK adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran TIK.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu :

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) yaitu :
 - a) Faktor Jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan sikap.
 - c) Faktor kelelahan, dibedakan menjadi kelelahaan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan terlihat dengan lemah lung lainnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

- 2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor ektern) yaitu :
 - a) Faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya.
 - b) Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu faktor intelegensi dan intensitas belajar siswa.

4. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

a. Konsep TIK

Dalam *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK* (2007) Teknologi Informasi (TI) seperti yang didefinisikan dalam *Information Technology Association of America* (ITAA) adalah studi, perancangan, lapangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis computer, khususnya

perangkat lunak aplikasi dan perangkat keras komputer. Istilah “teknologi Informasi“ ditemukan sekitar tahun 1970. Hingga abad ke 20, kerjasama antara militer dan industri mengembangkan teknologi elektronik, komputer dan inforamsi. Militer telah melakukan dan membiayai penelitian untuk inovasi di bidang mekanisasi dan komputasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan perluasan dari TI dengan menggabungkan konsep Teknologi Komunikasi dalam Teknologi Informasi. Hal ini disebabkan oleh begitu kuatnya keterikatan antara Teknologi Informasi dengan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/ pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi

tertentu. Salah satu peralatan TIK yang sangat diperlukan dalam berbagai bidang antara lain komputer.

Bahan kajian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk jenjang SMP/MTs dan SMA/MA dalam standar isi mencakup 3 aspek yaitu *Konsep, pengetahuan, dan operasi dasar; Pengolahan informasi untuk produktifitas ; dan Pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi*. Masing-masing aspek meliputi kompetensi sebagai berikut:

- 1) *Konsep, pengetahuan, dan operasi dasar.* Siswa mampu mengenali secara mendalam hakekat dan dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi, etika dan moral pemanfaatan teknologi, media massa digital, masalah ergonomis dan keamanan, dasar-dasar komputer, dan pengoperasian teknologi multimedia.
- 2) *Pengolahan informasi untuk produktifitas.* Siswa mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk berbagai macam perangkat produktifitas teknologi meliputi: penggunaan Sistem Operasi (*Operating System*); melakukan *setting* periferal; pengoperasian *software*; pemanfaatan jaringan.
- 3) *Pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi.* Siswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam situasi kehidupan nyata untuk mendapatkan informasi, mengelola gagasan, memecahkan masalah, melakukan penelitian, dan

menggunakan perangkat komunikasi untuk mendapatkan dan mengirimkan informasi.

b. Pembelajaran TIK

Dalam *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK* (2007), visi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru. Pada hakekatnya, kurikulum Teknologi Informasi dan Komunikasi menyiapkan siswa agar dapat terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan dan perubahan dalam variasi penggunaan teknologi. Siswa menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara kreatif namun bertanggungjawab. Siswa belajar bagaimana menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan masyarakat, komunitas, dan budaya. Penambahan kemampuan karena penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan mengembangkan sikap inisiatif dan

kemampuan belajar mandiri, sehingga siswa dapat memutuskan dan mempertimbangkan sendiri kapan dan di mana penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal, termasuk apa implikasinya saat ini dan di masa yang akan datang. Guru dapat menggunakan berbagai teknik dan metode pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Teknik dan metode pembelajaran yang dipilih harus dalam bentuk demonstrasi yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. Guru juga harus membuat perencanaan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, jenis penugasan dan batas akhir suatu tugas.

B. Penelitian Yang Relevan

Ni Kadek Sukiati Arini (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Intelelegensi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta” menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan intelelegensi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,305 dengan tingkat signifikansi 0,022 ($p < 0,05$) dalam taraf signifikansi 5%, berarti intelelegensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pula bahwa kontribusi intelelegensi untuk menjelaskan variansi prestasi belajar mahasiswa relatif kecil (16,6%).

Vivin Andriyani (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dan Intensitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan” menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan intensitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran TIK. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 17,276 dan F_{tabel} sebesar 3,92 pada taraf signifikansi 5% dengan db 1:137. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan intensitas belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pula bahwa intensitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 58,81% dan sumbangan efektif 11,12% terhadap hasil belajar.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Intelelegensi terhadap Hasil Belajar TIK

Intelelegensi siswa sangat menentukan dalam proses penerimaan dan pemahaman materi yang diberikan kepadanya baik secara teori maupun praktik. Ketidakberhasilan siswa dalam memahami materi ataupun dalam mengerjakan soal ujian dapat disebabkan karena tingkat intelelegensi yang rendah. Berdasarkan uraian tersebut diduga bahwa intelelegensi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar TIK.

2. Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar TIK

Belajar akan lebih berhasil jika kita memiliki kesadaran atas tanggung jawab belajar, cara belajar yang efisien, dan syarat-syarat yang diperlukan

seperti kesehatan jasmani, rohani yang sehat, tempat lingkungan yang tenang, tersedianya cukup bahan dan alat-alat yang disediakan, serta tempat belajar yang menyenangkan, keberhasilan dalam belajar tersebut akan mudah untuk menyelesaikan suatu permasalahan khususnya dalam menghadapi soal ujian TIK. Namun belajar tersebut tidak hanya dibutuhkan hanya sekali dua kali saja tetapi dilakukan berulang kali untuk lebih memantapkan atau mendalami materi yang sudah diajarkan dan mampu dalam mengerjakan soal-soal yang dihadapi. Berdasarkan uraian tersebut diduga bahwa intensitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar TIK.

3. Pengaruh Intelelegensi dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar TIK

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari sekian faktor yang mempengaruhi, intelelegensi dan intensitas belajar turut menyumbangkan pengaruhnya terhadap hasil belajar TIK, karena intelelegensi siswa berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga juga mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan tanpa intensitas belajar, seorang siswa tidak dapat memahami materi dengan mudah tanpa mendalami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut diduga intelelegensi dan intensitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar TIK.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intelegensi terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intelegensi dan intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Arikunto (2010), penelitian *ex post facto* artinya penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini bermaksud untuk menemukan pengaruh intelegensi dan intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar TIK.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dlingo, yang beralamat Koripan I, Koripan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2014.

C. Variabel Penelitian

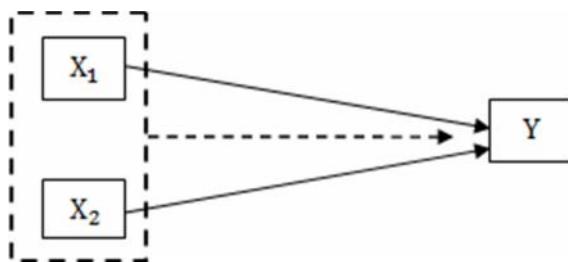
1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) pada penelitian yaitu Hasil Belajar (Y).
- b. Variabel Bebas (*Independent Variable*) pada penelitian ini adalah Intelegensi (X1), dan Intensitas Belajar Siswa (X2).

2. Hubungan Antar Variabel

Skema hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Hubungan antar Variabel

Keterangan :

X_1 = Intelegensi

X_2 = Intensitas Belajar

Y = Hasil Belajar

— = Hubungan antara X_1 (intelegensi) dan X_2 (intensitas belajar) dengan hasil belajar secara sendiri-sendiri.

--- = Hubungan antara X_1 (intelegensi) dan X_2 (intensitas belajar) dengan hasil belajar secara sendiri-sendiri.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memberikan batasan pengertian untuk menyamakan persepsi mengenai variabel-variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan umum seseorang yang dibawa sejak lahir yang dapat digunakan untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.

2. Intensitas Belajar

Intensitas belajar adalah tingkatan atau ukuran seberapa sering siswa melakukan kebiasaan belajar. Intensitas belajar meliputi aspek mengikuti pelajaran, belajar mandiri, belajar kelompok, mempelajari buku dan persiapan untuk ujian.

3. Hasil Belajar TIK

Hasil belajar TIK adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran TIK. Dalam penelitian ini hasil belajar diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh setelah mengikuti ujian semester.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer atau sumber data langsung yang diperoleh dari subyek penelitian yang berupa angket dan dokumentasi.

F. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Dlingo Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2013/2014 yang telah melakukan tes psikologi saat masih berada di kelas X sebanyak 63 siswa yang tersebar dalam 3 kelas. Data jumlah siswa kelas XI dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah |
|---------------|----------|-----------------|
| 1 | XI IPA 1 | 17 Siswa |
| 2 | XI IPA 2 | 20 Siswa |
| 3 | XI IPS | 26 Siswa |
| JUMLAH | | 63 Siswa |

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, artinya penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan subjek seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Dlingo tahun ajaran 2013/2014 yang telah melakukan tes psikologi saat masih kelas X yang berjumlah sebanyak 63 siswa.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah :

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang intensitas belajar siswa kelas XI angkatan 2013/2014.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang intelegensi dari hasil tes psikologi yang dilaksanakan oleh SMA N 1 Dlingo dan hasil belajar TIK siswa kelas XI angkatan 2013/2014 semester ganjil.

H. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang intensitas belajar siswa dan instrumen dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil tes intelegensi serta hasil belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2008), titik tolak penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Selanjutnya, dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan ditentukan indikator yang akan diukur. Kemudian, dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Adapun penjelasan dari masing-masing instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Setiap butir soal instrumen angket memakai *Skala Likert* yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Pemberian skor untuk pernyataan positif SL = 4, SR = 3, KK = 2, TP = 1. Pemberian skor untuk pernyataan negatif SL = 1, SR = 2, KK = 3, TP = 4.

Kisi-kisi instrumen Intensitas Belajar dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Belajar

| Variabel | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|--------------------|-------------------------|---|-----------|
| Intensitas Belajar | - Mengikuti pelajaran | 1 ⁺ , 8 ⁺ , 16 ⁺ , 20 ⁺ , 23 ⁺ | 5 |
| | - Belajar Mandiri | 2 ⁺ , 7 ⁻ , 15 ⁺ , 17 ⁺ , 19 ⁺ , 25 ⁺ | 6 |
| | - Belajar Kelompok | 4 ⁺ , 10 ⁺ , 14 ⁺ , 21 ⁺ | 4 |
| | - Mempelajari Buku | 5 ⁺ , 9 ⁺ , 12 ⁺ , 13 ⁺ , 18 ⁺ , 22 ⁺ | 6 |
| | - Persiapan Untuk Ujian | 3 ⁺ , 6 ⁺ , 11 ⁻ , 24 ⁺ | 4 |
| | Jumlah | | 25 |

Keterangan : + = pertanyaan positif

- = pertanyaan negatif

2. Dokumentasi

a. Hasil Tes Psikologi (Sumber: Lembaga Bimbingan dan Konseling Pendidikan NINDYA PERSADA UTAMA)

Dokumentasi tes psikologi digunakan untuk mengetahui tingkat intelegensi siswa karena di dalam hasil dari tes psikologi ini terdapat hasil tes intelegensi siswa. Tes ini sudah dilakukan sebelumnya oleh pihak SMA Negeri 1 Dlingo yang bekerja sama dengan Lembaga Bimbingan dan Konseling Pendidikan NINDYA PERSADA UTAMA ketika siswa masih berada di kelas X (sepuluh). Tes ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga teknik dokumentasi sudah cukup untuk menganalisis data tersebut.

Adapun tabel penggolongan tingkat intelegensi menurut Lembaga Bimbingan dan Konseling Pendidikan NINDYA PERSADA UTAMA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Tingkat Intelegensi

| No | Skor | Kategori |
|----|-----------|--------------------|
| 1 | 126 – 140 | Tinggi Sekali |
| 2 | 111 – 125 | Tinggi |
| 3 | 101 – 110 | Di Atas Rata-rata |
| 4 | 91 – 100 | Rata-rata |
| 5 | 81 – 90 | Di Bawah Rata-rata |
| 6 | 71 – 80 | Kurang |
| 7 | 50 – 70 | Kurang Sekali |

Sumber: Lembaga Bimbingan dan Konseling Pendidikan NINDYA PERSADA UTAMA

b. Hasil Belajar Siswa

Dokumentasi hasil belajar siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014 berupa nilai tes saat ujian tengah semester ganjil. Hal ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

I. Pengujian Instrumen

Uji instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen penelitian tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut dapat mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setelah instrumen disusun, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli untuk memperoleh masukan yang mencakup isi dan perbaikan instrumen. Dengan demikian bukti uji validitas isi (*Content Validity*) untuk instrumen angket/ kuesioner dilakukan dengan pertimbangan rasional dari para ahli (*Expert Judgment*). Dalam penelitian ini instrumen intensitas belajar dilakukan uji validitas *expert judgment*.

Uji validitas instrumen intensitas belajar dihitung menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Adapun rumus tersebut dikutip dari Sugiyono (2007).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N(\sum X_i^2)(\sum X_i)^2]} [\sum Y_i^2 (\sum X_i)^2]}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X_i$ = Jumlah skor variable butir

$\sum Y_i$ = Jumlah skor variable total

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkalian skor butir (X_i) dengan skor total (Y_i)

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidak instrumen tersebut yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Instrumen dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tersebut tidak valid. Demi mempermudah penghitungan digunakan bantuan komputer program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Belajar

| Variabel | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|--------------------|-------------------------|-----------------------|-----------|
| Intensitas Belajar | - Mengikuti pelajaran | 1, 8, 16, 20, 23 | 5 |
| | - Belajar Mandiri | 2, 7*, 15, 17, 19, 25 | 6 |
| | - Belajar Kelompok | 4*, 10, 14, 21 | 4 |
| | - Mempelajari Buku | 5, 9, 12, 13, 18, 22 | 6 |
| | - Persiapan Untuk Ujian | 3, 6, 11*, 24 | 4 |
| Jumlah | | | 25 |

Keterangan : *item yang gugur

Tabel di atas merupakan hasil uji validitas butir untuk instrumen intensitas belajar. Berdasarkan tabel 6, dapat diperoleh informasi bahwa

terdapat 3 butir gugur, yaitu nomor 4, 7, dan 11 karena memiliki koefisien korelasi dibawah 0,248 (N=63) seperti terlampir pada lampiran 2.

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* untuk uji reliabilitas angket dan soal tes. Adapun rumus tersebut dikutip dari Sugiyono (2007) adalah sebagai berikut:

Rumus *Alfa Cronbach* :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen menggunakan patokan dari Sugiyono (2007) :

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,800 – 1000 | Sangat tinggi |

Kriteria pengujian instrumen dikatakan andal apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada koefisien signifikansi 5% (Arikunto, 2002). Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* demi mempermudah penghitungan uji reliabilitas dengan memanfaatkan program SPSS pada lampiran 2, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Instrumen Variabel | Koefisien <i>Alpha Cronbach</i> | Ket | Interpretasi |
|--------------------|---------------------------------|----------|---------------|
| Intensitas Belajar | 0,852 | Reliabel | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel 10, diperoleh kesimpulan bahwa baik instrumen intensitas belajar memiliki instrumen yang dapat dinyatakan reliabel. Karena memiliki koefisien alpha yang cenderung mendekati angka 1. Dengan demikian, maka instrumen intensitas belajar dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun tabel distribusi frekuensi yang berpedoman pada Sugiyono (2008) sebagai berikut:

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus Sturgess yaitu :

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah interval kelas

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

3,3 = Konstanta

2) Menghitung rentang data :

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

3) Menentukan panjang kelas :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

b. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam table distribusi frekuensi.

c. Pengukuran Gejala Pusat/ *Central Tendency* (Mean, Median, Modus)

Penentuan mean, median, modus dilakukan dengan bantuan program SPSS.

d. Menghitung Variabilitas dengan menghitung Standar Deviasi (Simpangan baku).

- e. Penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008):

Tinggi : $(M_i + 1.SD)$ ke atas
 Cukup : M_i sampai dengan $(M_i + 1.SD)$
 Kurang : $(M_i - 1.SD)$ sampai M_i
 Rendah : $(M_i + 1.SD)$ ke bawah

Untuk mengetahui Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

Mean Ideal : $\frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah})$
 Standar Deviasi Ideal : $\frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah})$

2. Uji Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum tahap pengujian hipotesis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk meneliti apakah data yang bersangkutan, berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas distribusi data digunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Rumus *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Harga *Chi Kuadrat*

f_o = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2007).

Jika harga X^2_{hitung} lebih besar dari harga kritik X^2_{tabel} maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika harga X^2_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari harga kritik X^2_{tabel} yang ada pada tabel maka data yang diperoleh justru tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linearitas berarti setiap kenaikan kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas diperoleh dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga f untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2005).

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear atau belum linear sepenuhnya.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi, menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yaitu (Sugiyono, 2007):

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \{(\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = jumlah skor variabel X dikalikan skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = jumlah responden

Kriteria pengambilan keputusan jika harga interkorelasi lebih besar atau sama dengan 0.800 berarti terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga dapat disimpulkan bahwa jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, maka uji regresi ganda tidak dapat dilakukan dan jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda dapat dilakukan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan kostanta

(Sutrisno Hadi, 2005)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dengan Y,

X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{(1)}^2 = \frac{(a_1 \sum X_1 Y)}{\sum Y^2}$$

$$R_{(2)}^2 = \frac{(a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi antara Y dengan X

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria

(Sutrisno Hadi, 2005)

3) Untuk menguji keberartian koefisien regresi digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2005).

Apabila F_{hitung} regresi lebih kecil dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} regresi lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel dengan variabel terikat.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

- Y = Kriterium
 - X_1 = Prediktor 1
 - X_2 = Prediktor 2
 - a_1 = Koefisien Prediktor 1
 - a_2 = Koefisien Prediktor 2
 - K = Bilangan konstanta
- (Sutrisno Hadi, 2005).

- 2) Mencari koefisien determinasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua prediktor yaitu dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}^2$ = Koefisien determinasi antara X dan Y

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara X dan Y

a_1 = Koefisien X_1

a_2 = Koefisien X_2

$\Sigma x_1 y$ = Jumlah produk X_1 dengan Y

$\Sigma x_2 y$ = Jumlah produk X_2 dengan Y

Σy^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2005).

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2005).

Apabila F_{hitung} regresi lebih kecil dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} regresi lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel dengan variabel terikat.

- 4) Mengetahui sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a = koefisien prediktor
 - $\sum XY$ = Jumlah produk antara X dan Y
 - JK_{tot} = Jumlah kuadrat total
- (Sutrisno Hadi, 2005)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor dalam menunjang efektifitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE \% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

- SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor
 - SR% = Sumbangan relatif
 - R^2 = Koefisien determinan.
- (Sutrisno Hadi, 2005).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Berikut rincian masing-masing bagian.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data mendeskripsikan data per variabel secara terpisah. Parameter yang dapat dianalisis adalah tendensi sentral seperti jumlah, rata-rata, mean dan modus, serta tendensi penyebaran seperti varian dan deviasi standar. Variabel yang dianalisis secara deskriptif adalah Intelelegensi, Intensitas Belajar, dan Hasil Belajar TIK.

1. Intelelegensi

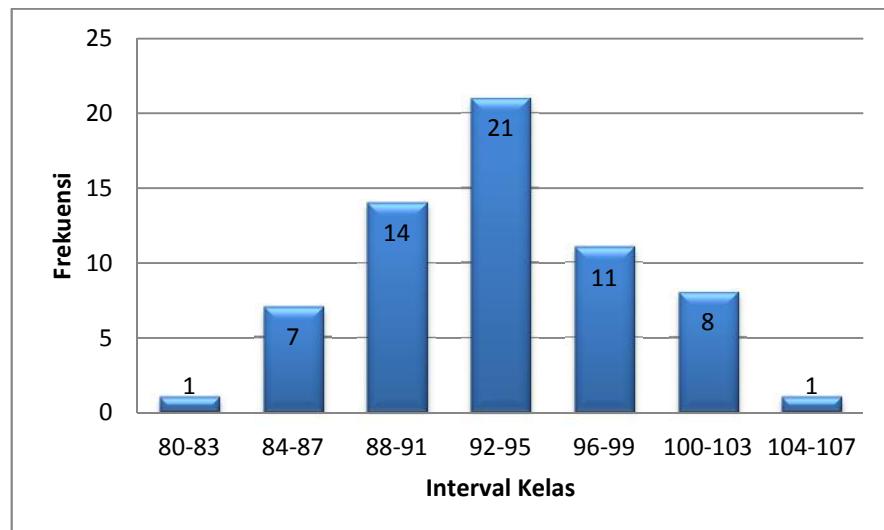
Tingkat intelelegensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo diperoleh dari dokumentasi hasil tes psikologi yang telah dilakukan saat masih berada di kelas X sebanyak 63 siswa. Skor tertinggi intelelegensi sebesar 104 dan skor terendah 82, sehingga memiliki *range* sebesar 22. Skor rerata intelelegensi sebesar 93.39, median sebesar 93, modus sebesar 90 dan simpangan baku sebesar 4.88 seperti pada lampiran 4.

Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus $k = 1+3.3 \log n$ dengan $n = 63$ (jumlah responden/populasi), $k = 1+3.3 \log 63$, $k = 1+3.3(1.80) = 6.94 \approx 7$ (pembulatan), sedangkan lebar kelas (I) dihitung dengan $I = range / k = 22/7 = 3.29 \approx 4$ (pembulatan). Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Intelegensi

| No. | Interval | F | % |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| 1 | 80 – 83 | 1 | 1,6 |
| 2 | 84 – 87 | 7 | 11,1 |
| 3 | 88 – 91 | 14 | 22,2 |
| 4 | 92 – 95 | 21 | 33,3 |
| 5 | 96 – 99 | 11 | 17,5 |
| 6 | 100 – 103 | 8 | 12,7 |
| 7 | 104 – 107 | 1 | 1,6 |
| Jumlah | | 63 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data intelegensi. Berikut adalah histogram distribusi frekuensi data intelegensi.

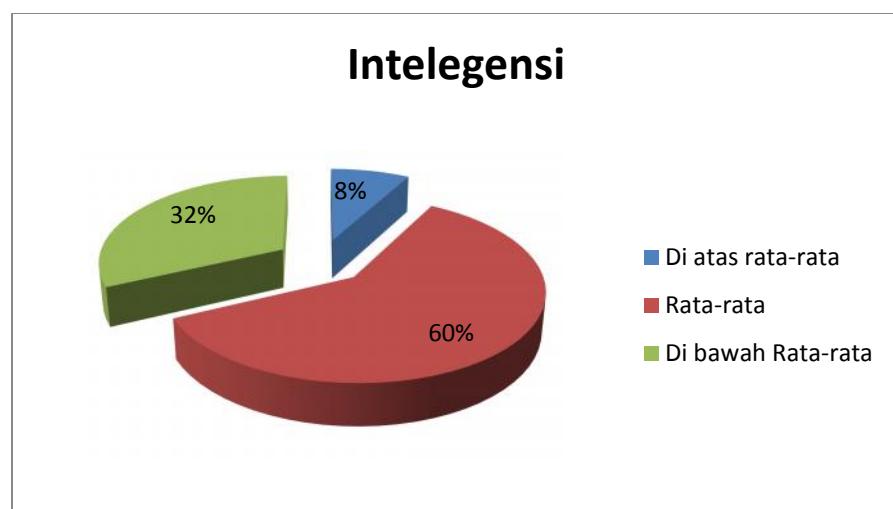
**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Intelegensi**

Berdasarkan kategori penggolongan tingkat intelegensi menurut Lembaga Bimbingan dan Konseling Pendidikan NINDYA PERSADA UTAMA seperti pada tabel 3, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Intelelegensi

| No | Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Kategori |
|--------------|-----------|-----------|-----------------------|--------------------|
| 1 | 126 - 140 | - | - | Tinggi Sekali |
| 2 | 111 - 125 | - | - | Tinggi |
| 3 | 101 - 110 | 5 | 8 | Di Atas Rata-rata |
| 4 | 91 - 100 | 38 | 60 | Rata-rata |
| 5 | 81 - 90 | 20 | 32 | Di Bawah Rata-rata |
| 6 | 71 - 80 | - | - | Kurang |
| 7 | 50 - 70 | - | - | Kurang Sekali |
| Total | | 63 | 100 | |

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui Intelelegensi pada kategori di atas rata-rata sebanyak 5 siswa (8%), kategori rata-rata sebanyak 38 siswa (60%), kategori di bawah rata-rata sebanyak 20 siswa (32%) dan tidak ada siswa pada kategori intelelegensi tinggi sekali, tinggi, kurang dan kurang sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa Intelelegensi masuk dalam kategori rata-rata. Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Intelelegensi dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

**Gambar 3. Diagram Kategori Intelelegensi**

2. Intensitas Belajar

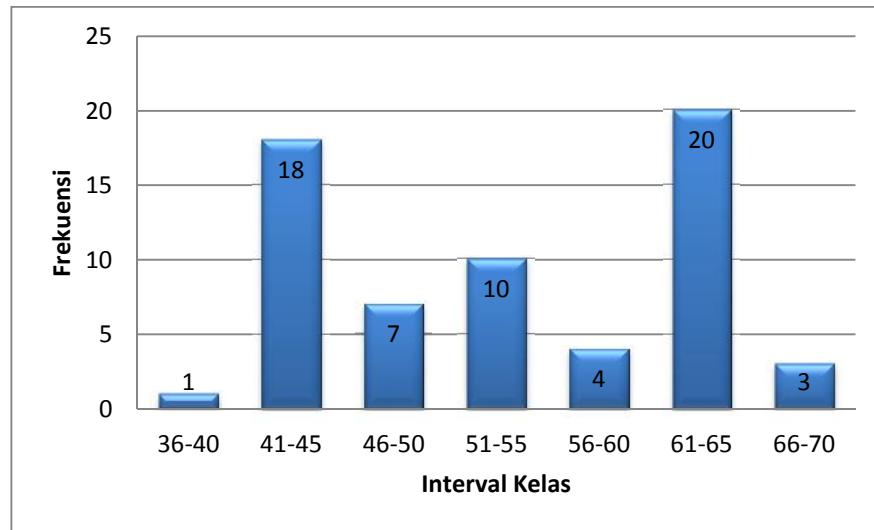
Intensitas Belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo diperoleh dari angket dengan 22 butir pernyataan dan jumlah responden 63 siswa. Skor tertinggi Intensitas Belajar sebesar 70 dan skor terendah 39, sehingga memiliki *range* sebesar 31. Skor rerata Intensitas Belajar sebesar 53,70, median sebesar 53, modus sebesar 62 dan simpangan baku sebesar 8,72 seperti pada lampiran 4.

Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ dengan $n = 63$ (jumlah responden/populasi), $k = 1 + 3,3 \log 63$, $k = 1 + 3,3 (1,80) = 6,94 \approx 7$ (pembulatan), sedangkan panjang kelas dihitung dengan *range* / $k = 31/7 = 4,43 \approx 5$ (pembulatan). Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Belajar

| No. | Interval | F | % |
|---------------|----------|-----------|------------|
| 1 | 36 – 40 | 1 | 1,6 |
| 2 | 41 – 45 | 18 | 28,6 |
| 3 | 46 – 50 | 7 | 11,1 |
| 4 | 51 – 55 | 10 | 15,9 |
| 5 | 55 – 60 | 4 | 6,3 |
| 6 | 61 – 65 | 20 | 31,7 |
| 7 | 66 – 70 | 3 | 4,8 |
| Jumlah | | 63 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemasaran dan penyebaran data intensitas belajar. Berikut adalah histogram distribusi frekuensi data intensitas belajar.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Intensitas Belajar

Untuk mengetahui kecenderungan variabel Intensitas Belajar terlebih dahulu menghitung harga *Mean Ideal* (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD i). Intelelegensi diukur dengan 22 pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (22×4) = 88 dan skor terendah ideal (22×1) = 22. Dari data tersebut diperoleh hasil $Mean Ideal$ (M_i) = $\frac{1}{2} \times (88 + 22) = 55$ dan Standar Deviasi Ideal (SD i) = $\frac{1}{6} \times (88 - 22) = 11$.

Tabel 10. Penghitungan Kategorisasi Intensitas Belajar

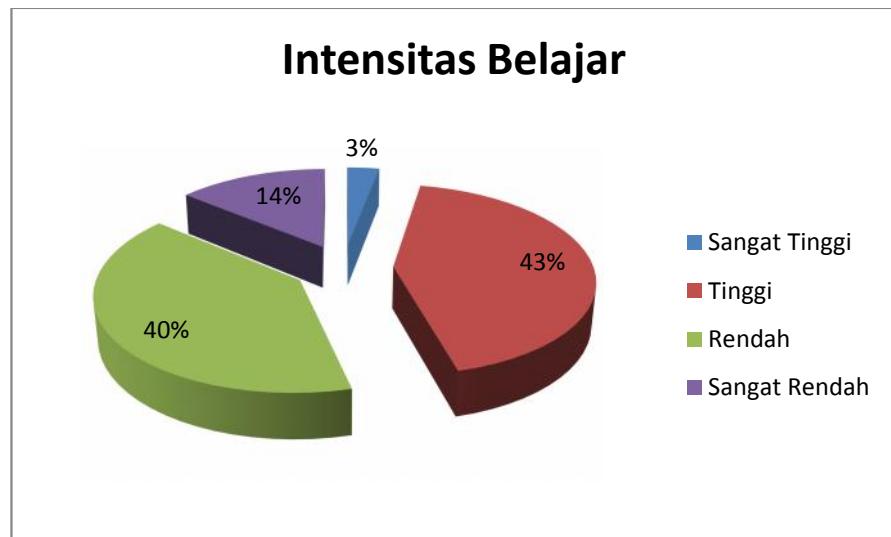
| No. | Rumus | Batasan | Skor | Kategori |
|-----|----------------------------|---------------------|-----------|---------------|
| 1 | $X > (M + 1.SD)$ | $X > 66$ | > 66 | Sangat Tinggi |
| 2 | $M \leq X \leq (M + 1.SD)$ | $55 \leq X \leq 66$ | $55 - 66$ | Tinggi |
| 3 | $(M - 1.SD) \leq X < M$ | $44 \leq X < 55$ | $44 - 55$ | Rendah |
| 4 | $X < (M - 1.SD)$ | $X < 44$ | < 44 | Sangat Rendah |

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori Intensitas Belajar dapat dibuat Tabel 11 yang merupakan distribusi kategori kecenderungan Intensitas Belajar.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Intensitas Belajar

| No | Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Kategori |
|--------------|---------|-----------|-----------------------|---------------|
| 1 | > 66 | 2 | 3 | Sangat Tinggi |
| 2 | 55 – 66 | 27 | 43 | Tinggi |
| 3 | 44 – 55 | 25 | 40 | Rendah |
| 4 | < 44 | 9 | 14 | Sangat Rendah |
| Total | | 63 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui Intensitas Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (3%), kategori tinggi sebanyak 27 siswa (43%), kategori rendah sebanyak 25 siswa (40%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (14%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Intensitas Belajar masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Intensitas Belajar dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

**Gambar 5. Diagram Kategori Intensitas Belajar**

3. Hasil Belajar TIK

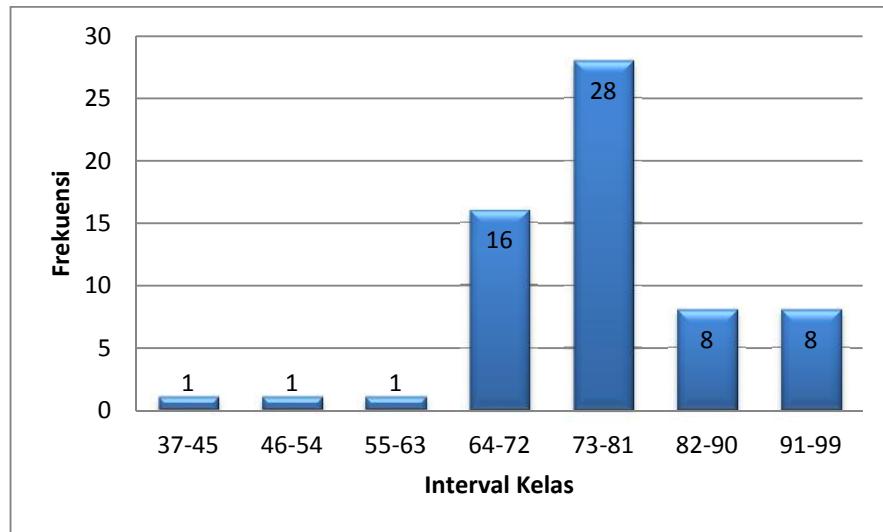
Hasil Belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo diperoleh dari dokumentasi nilai ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 63 siswa. Skor tertinggi Hasil Belajar sebesar 97 dan skor terendah 37, sehingga memiliki *range* sebesar 60. Skor rerata hasil belajar sebesar 76,57, median sebesar 75, modus sebesar 75 dan simpangan baku sebesar 10,13 seperti pada lampiran 4.

Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ dengan $n = 63$ (jumlah responden/populasi), $k = 1 + 3,3 \log 63$, $k = 1 + 3,3(1,80) = 6,94 \approx 7$ (pembulatan), sedangkan panjang kelas dihitung dengan *range* / $k = 60/7 = 8,57 \approx 9$ (pembulatan). Dari hasil tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar TIK

| No. | Interval | F | % |
|---------------|----------|-----------|------------|
| 1 | 37 – 45 | 1 | 1,6 |
| 2 | 46 – 54 | 1 | 1,6 |
| 3 | 55 – 63 | 1 | 1,6 |
| 4 | 64 – 72 | 16 | 25,4 |
| 5 | 73 – 81 | 28 | 44,4 |
| 6 | 82 – 90 | 8 | 12,7 |
| 7 | 91 – 99 | 8 | 12,7 |
| Jumlah | | 63 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data hasil belajar. Berikut adalah histogram distribusi frekuensi data hasil belajar.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar

Kategori yang digunakan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Dlingo yaitu :

77 – 100 : Tuntas

< 77 : Belum Tuntas

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar

| No | Skor | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Kategori |
|--------------|----------|-----------|-----------------------|--------------|
| 1 | 77 – 100 | 26 | 41 | Tuntas |
| 2 | < 77 | 37 | 59 | Belum Tuntas |
| Total | | 63 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo yang mempunyai Hasil Belajar TIK pada kategori tuntas ada 26 siswa (41%), dan kategori belum tuntas ada 37 siswa (59%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar TIK masuk dalam kategori

belum tuntas. Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Hasil Belajar TIK dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Kategori Hasil Belajar

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang terjaring berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang terjaring berdistribusi normal, maka analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Chi-Square*, dengan cara menghitung *Chi-Square* tabel lebih besar dari *Chi-Square* hitung maka sebaran data dikatakan normal, dan sebaliknya jika *Chi-Square* hitung lebih besar dari *Chi-Square* tabel maka sebaran data tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 14 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Df | X^2 hitung | X^2 tabel | Keterangan |
|--------------------|----|--------------|-------------|------------|
| Intelektual | 18 | 15.714 | 28.869 | Normal |
| Intensitas Belajar | 26 | 35.143 | 38.885 | Normal |
| Hasil Belajar TIK | 22 | 33.016 | 33.924 | Normal |

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan rumus uji F. Pengujian linearitas tersebut menggunakan bantuan komputer program SPSS. Uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *Linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Table*. Hasil uji F ini kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = m (m adalah cacah prediktor; yaitu = 1) dan dk penyebut = N-m-1 (N adalah jumlah sampel/responden; sehingga 63 - 1 - 1 = 61) pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 4,00. Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah linear. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear. Hasil uji linearitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

| Variabel | F_{hitung} | F_{tabel} | Sig. | Keterangan |
|---------------------|--------------|-------------|-------|------------|
| $X_1 \rightarrow Y$ | 5.671 | 4.00 | 0.022 | Linier |
| $X_2 \rightarrow Y$ | 11.752 | 4.00 | 0.002 | Linier |

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih besar dari harga F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) terdapat hubungan linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas, yaitu dengan cara menyelidiki besarnya angka interkorelasi antar variabel bebasnya. Kriteria pengambilan keputusan jika harga interkorelasi lebih besar atau sama dengan 0.800 berarti terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga dapat disimpulkan bahwa jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, maka uji regresi ganda tidak dapat dilakukan dan jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda dapat dilakukan. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | X ₁ | X ₂ | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| Intelegensi (X ₁) | 1 | 0.049 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Intensitas Belajar (X ₂) | 0.049 | 1 | |

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel 16, diketahui harga hasil $r_{x(1,2)} = 0.049$, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas kerena interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0.800. hasil pengujian prasyarat analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda. Deskripsi hasil uji hipotesis pertama, kedua dan ketiga dijelaskan pada uraian berikut atau dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 6.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intelegensi terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intelegensi terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS diperoleh harga koefisien (a) sebesar 0,626 dan bilangan kostatanya (K) sebesar 18,117. berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,626 X_1 + 18,117$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika Intelegensi (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Hasil Belajar TIK (Y) naik sebesar 0,626.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS pada tabel *Model Summary* diperoleh koefisien korelasi (R_{x1y}) sebesar 0,302 dan koefisien determinan (R_{x1y}^2) sebesar 0,091. Hal ini dapat dimaknai bahwa varian variabel Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo dapat dijelaskan oleh 9,1% variabel Intelegensi. Selebihnya yang 90,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

c. Pengujian signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji F

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel *ANOVA*^b dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 6,108 dengan nilai signifikansi 0,016. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi F_{hitung} yakni $0,016 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Intelegensi Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.”

Tabel 17. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ($X_1 \rightarrow Y$)

| Variabel | Koefisien |
|--------------|-----------|
| a | 0,626 |
| K | 18,117 |
| R_{x1y} | 0,302 |
| R_{x1y}^2 | 0,091 |
| F_{hitung} | 6,108 |
| Sig. | 0,016 |

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS diperoleh harga koefisien (a) sebesar 0,450 dan bilangan kostatanya (K) sebesar 52,382. berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,450 X_2 + 52,382$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika Intensitas Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Hasil Belajar TIK (Y) naik sebesar 0,450.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS pada tabel *Model Summary* diperoleh koefisien korelasi (R_{x2y}) sebesar 0,388 dan koefisien determinan (R_{x2y}^2) sebesar 0,150. Hal ini dapat dimaknai bahwa varian variabel Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo dapat dijelaskan oleh 15% variabel Intensitas Belajar. Selebihnya yang 85% dijelaskan oleh variabel lainnya.

c. Pengujian signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji F

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel *ANOVA*^b dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 10,802 dengan nilai signifikansi 0,002. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi F_{hitung} yakni $0,002 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.”

Tabel 18. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X₂→Y)

| Variabel | Koefisien |
|-------------------------------|-----------|
| a | 0,450 |
| K | 52,382 |
| R _{x2y} | 0,388 |
| R _{x2y} ² | 0,150 |
| F _{hitung} | 10,802 |
| Sig. | 0,002 |

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intelegensi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intelegensi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS diperoleh harga koefisien 1 (a₁) sebesar 0,588 koefisien 2 (a₂) sebesar 0,434 dan bilangan konstantanya (K) sebesar -1,620. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,588 X_1 + 0,434 X_2 + (-1,620)$$

Arti persamaan tersebut adalah jika Intelegensi (X_1) meningkat 1 poin dan Intensitas Belajar (X_2) tetap maka nilai Hasil Belajar TIK (Y) naik sebesar 0,588 poin. Jika Intensitas Belajar (X_2) naik 1 poin dan Intelegensi (X_1) tetap maka nilai Hasil Belajar TIK (Y) naik sebesar 0,434 poin.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS pada tabel *Model Summary* diperoleh koefisien korelasi (R_{x1x2y}) sebesar 0,480 dan koefisien determinan (R_{x1x2y}^2) sebesar 0,230. Hal ini dapat dimaknai bahwa varian variabel Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo dapat dijelaskan oleh 23% variabel Intelegensi dan Intensitas Belajar. Selebihnya yang 77% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel *ANOVA^b* dan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 8,984 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi F_{hitung} yakni $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Intelegensi dan Intensitas

Belajar siswa terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.”

Tabel 19. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X₁ dan X₂ terhadap Y)

| Variabel | Koefisien |
|---------------------------------|-----------|
| A ₁ | 0,588 |
| A ₂ | 0,434 |
| K | -1,620 |
| R _{x1x2y} | 0,480 |
| R _{x1x2y} ² | 0,230 |
| F _{hitung} | 8,984 |
| Sig. | 0,000 |

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel berikut ini atau lihat selengkapnya pada lampiran 6:

Tabel 20. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

| Variabel | Sumbangan Relatif | Sumbangan Efektif |
|----------------|-------------------|-------------------|
| X ₁ | 37,70% | 8,67% |
| X ₂ | 62,30% | 14,33% |
| Total | 100% | 23% |

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa Intelelegensi memberikan sumbangan relatif sebesar 37,70% dan Intensitas Belajar sebesar 62,30%, sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 8,67% untuk variabel

Intelelegensi dan 14,33% untuk variabel Intensitas Belajar. Secara bersama-sama variabel Intelelegensi dan Intensitas Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 23% terhadap pencapaian Hasil Belajar TIK dan sebesar 77% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Intelelegensi terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Intelelegensi (X_1) terhadap Hasil Belajar TIK (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x1y} sebesar 0,302 koefisien determinasi R_{x1y}^2 sebesar 0,091. Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 6,108 dengan nilai signifikansi 0,016. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi F_{hitung} yakni $0,016 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%) sehingga kesimpulannya adalah “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Intelelegensi Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo”.

Besarnya Sumbangan Efektif adalah 8,67% sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Intelelegensi semakin tinggi pula Hasil Belajar TIK. Dengan demikian siswa yang memiliki intelelegensi yang tinggi siswa akan cenderung mampu meningkatkan Hasil Belajar TIK.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hasil dari penelitian yang relevan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Ni Kadek Sukiati Arini (2012) dengan judul “Pengaruh Tingkat Intelelegensi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 99 Jakarta” yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan intelelegensi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,305 dengan tingkat signifikansi 0,022 ($p < 0,05$) dalam taraf signifikansi 5%.

2. Pengaruh Intensitas Belajar dengan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Intensitas Belajar Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar TIK (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x2y} sebesar 0,388 koefisien determinasi R_{x2y}^2 sebesar 0,150. Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 10,802 dengan nilai signifikansi 0,002. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi F_{hitung} yakni $0,002 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%) sehingga kesimpulannya adalah “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo”.

Besarnya Sumbangan Efektif adalah 14,33% sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Intensitas Belajar semakin tinggi pula Hasil

Belajar TIK. Dengan demikian dengan adanya Intensitas Belajar yang tinggi maka siswa akan mampu meningkatkan Hasil Belajar TIK. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan hasil dari penelitian yang relevan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Vivin Andriyani (2011) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Intensitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan” yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan intensitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran TIK. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 17,276 dan F_{tabel} sebesar 3,92 pada taraf signifikansi 5% dengan db 1:137.

3. Pengaruh Antara Intelelegensi dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Intelelegensi (X_1) dan Intensitas Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi R_{x1x2y} sebesar 0,480, koefisien determinasi R_{x1x2y}^2 sebesar 0,230 dan F_{hitung} sebesar 8,984 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi F_{hitung} yakni $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Hal ini berarti bahwa variabel Intelelegensi (X_1) dan Intensitas Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) mempunyai pengaruh positif dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Intelelegensi dan Intensitas Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat intelelegensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo berada pada kategori di atas rata-rata sebesar 8%, kategori rata-rata sebesar 60%, dan kategori di bawah rata-rata sebesar 32%. Intensitas belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo berada pada kategori sangat tinggi sebesar 3%, kategori tinggi sebesar 43%, kategori rendah sebesar 40% dan pada kategori sangat rendah sebesar 14%. Hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo berada pada kategori tuntas sebesar 41%, dan kategori belum tuntas sebesar 59%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Intelelegensi terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo. Diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,626 X_1 + 18,117$ dan faktor determinasi (R^2) sebesar 9,1%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo. Diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,450 X_2 + 52,382$ dan faktor determinasi (R^2) sebesar 15%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Intelelegensi dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo. Diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,588 X_1 + 0,434 X_2 + (-1,620)$ dan faktor determinasi (R^2) sebesar 23%. Intelelegensi memberikan sumbangan

relatif sebesar 37,70% dan Intensitas Belajar sebesar 62,30%, sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 8,67% untuk variabel Intelegensi dan 14,33% untuk variabel Intensitas Belajar.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan intelegensi pada masing-masing siswa. Untuk siswa yang tingkat intelegensinya dalam kategori kurang atau di bawah rata-rata, guru dapat memberikan mereka dorongan lebih agar terpacu untuk makin giat belajar karena semakin siswa rajin dalam belajar maka semakin baik pula hasil belajarnya. Selain itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai arti penting dari intensitas belajar, sehingga siswa semakin tekun dan pada akhirnya prestasi belajar menjadi lebih optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Peneliti menggunakan nilai kognitif yaitu nilai ujian tengah semester ganjil yang disinyalir belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
2. Pada saat pengisian angket intensitas belajar, masih terdapat siswa yang melihat ataupun mencontoh isian angket teman lainnya.

3. Disadari bahwa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap peningkatan Hasil Belajar TIK sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel saja yaitu Intelegensi dan Intensitas Belajar.
4. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangannya yang dapat diberikan hanya sebesar 23% sehingga masih tersisa 77% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar TIK.

D. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Intelegensi dan Intensitas Belajar secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar, maka siswa diharapkan dapat meningkatkan intelegensinya dan intensitas belajarnya untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Intelegensi dan Intensitas Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar TIK sebesar 23%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hasil Belajar TIK masih dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Hasil Belajar TIK selain faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andriyani, Vivin. (2011). *Hubungan Motivasi Belajar dan Intensitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan*. Skripsi. FT UNY.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arini, Ni Kadek Sukiati. (2012). *Pengaruh Tingkat Intelelegensi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta*. Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, M. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : CV. IKIP Semarang Press.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djemari, Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Efendi, Agus. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. (2005). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hudoyo, H., (1998). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departernen P&K, P3K
- Jaali, Haji. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kushendar, Denny Mahendra. (2010). *Hubungan antara Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kedungreja Cilacap*. Skripsi. FIK UNY.

- Nashar, Drs. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Purwanto, Ngalim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyono dan Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran. Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf LN. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU Sisdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yoovle Co. (2014). <http://www.quicktest.net/indonesian/>. Diakses tanggal 14 Januari 2014.
- Yuliyanto, Arif., Wahyudi, Bambang Dwi., & Estriyanto, Yuyun. (2013). *Pengaruh Intensitas dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif*. Jurnal. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS.
- _____. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK*. Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET INTENSITAS BELAJAR SISWA

Responden : Siswa SMA Negeri 1 Dlingo

Nama :.....

Kelas :

(NB : identitas boleh tidak diisi)

Petunjuk:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
 2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
 3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara.
 4. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar.
 5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
 6. Keterangan pilihan :

SL : Selalu KK : Kadang-Kadang

| No | Pernyataan | TP | KK | SR | SL |
|----|---|----|----|----|----|
| 1. | Saat mengikuti pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di kelas, perhatian saya terfokus/ konsentrasi pada pelajaran. | | | | |
| 2. | Saya melakukan pendalaman materi sampai benar-benar paham terhadap materi TIK. | | | | |
| 3. | Saya berusaha mengerjakan latihan-latihan tambahan ketika akan menghadapi ujian mata pelajaran TIK. | | | | |
| 4. | Saya berusaha mendiskusikan materi mata pelajaran TIK bersama teman-teman. | | | | |
| 5. | Saya membaca atau mempelajari buku-buku TIK yang relevan dengan materi yang diajarkan. | | | | |
| 6. | Ketika akan menghadapi ujian mata pelajaran TIK, saya mempelajari kembali materi yang telah diajarkan secara keseluruhan sehari sebelumnya. | | | | |
| 7. | Saya merasa malas untuk mempelajari kembali materi TIK di rumah. | | | | |
| 8. | Saya mencatat semua keterangan atau penjelasan mata pelajaran TIK dari guru. | | | | |

| No | Pernyataan | TP | KK | SR | SL |
|-----|---|----|----|----|----|
| 9. | Saya membaca materi TIK di rumah sebelum dipelajari di sekolah. | | | | |
| 10. | Ketika membahas tugas atau masalah tentang TIK secara kelompok, saya ikut aktif berdiskusi dalam memecahkan tugas atau permasalahan tersebut. | | | | |
| 11. | Menjelang ujian mata pelajaran TIK, saya hanya bermain bersama teman-teman. | | | | |
| 12. | Saya berusaha memperoleh informasi bacaan sebanyak-banyaknya yang terkait dengan mata pelajaran TIK untuk membantu saya mengerjakan tugas. | | | | |
| 13. | Jika tidak menemukan buku-buku mengenai mata pelajaran TIK di perpustakaan, saya berusaha meminjam buku-buku tersebut kepada teman atau guru. | | | | |
| 14. | Saya mengadakan belajar kelompok untuk meningkatkan pengetahuan TIK atau membahas materi yang sesuai. | | | | |
| 15. | Saya memiliki jadwal belajar tersendiri di rumah untuk mempelajari kembali mata pelajaran TIK. | | | | |
| 16. | Saya selalu mengajukan pertanyaan apabila kurang paham/mengerti terhadap mata pelajaran TIK yang dijelaskan oleh guru. | | | | |
| 17. | Jika ada tugas atau PR mata pelajaran TIK, saya akan mencontoh pekerjaan teman. | | | | |
| 18. | Saya mencari materi pelengkap dari sumber-sumber lain (seperti: internet dan majalah) yang berkaitan dengan mata pelajaran TIK. | | | | |
| 19. | Saya melakukan kegiatan belajar TIK di rumah secara teratur. | | | | |
| 20. | Jika ada tugas mengerjakan soal latihan TIK di kelas, saya selalu berusaha untuk mengerjakan tugas tersebut sampai selesai. | | | | |
| 21. | Untuk meningkatkan pengetahuan tentang TIK, saya belajar dengan teman yang lebih memahami TIK. | | | | |
| 22. | Saya berusaha mencari buku-buku yang relevan apabila mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran TIK. | | | | |
| 23. | Saya berusaha memahami tujuan khusus pelajaran TIK yang disampaikan oleh guru. | | | | |
| 24. | Saya mempelajari materi pelajaran TIK di malam hari jika keesokan harinya diadakan ujian TIK. | | | | |
| 25. | Saya membuat ringkasan untuk mempermudah belajar TIK. | | | | |

LAMPIRAN 2
HASIL VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

VARIABEL INTENSITAS BELAJAR

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 63 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 63 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .852 | 25 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| nomor01 | 59.7143 | 74.949 | .410 | .847 |
| nomor02 | 59.9841 | 74.790 | .509 | .844 |
| nomor03 | 59.9683 | 76.322 | .317 | .850 |
| nomor04* | 60.3175 | 80.478 | .024 | .860 |
| nomor05 | 60.0952 | 77.120 | .303 | .850 |
| nomor06 | 59.4444 | 72.573 | .481 | .844 |
| nomor07* | 59.3016 | 79.859 | .113 | .855 |
| nomor08 | 59.9206 | 75.881 | .396 | .847 |
| nomor09 | 60.4921 | 75.318 | .501 | .844 |
| nomor10 | 59.7937 | 75.650 | .415 | .846 |
| nomor11* | 58.8095 | 78.286 | .224 | .852 |
| nomor12 | 59.8889 | 73.262 | .609 | .840 |
| nomor13 | 60.2698 | 74.361 | .503 | .844 |
| nomor14 | 60.6984 | 76.601 | .293 | .851 |
| nomor15 | 60.5556 | 74.832 | .480 | .844 |
| nomor16 | 59.9365 | 76.254 | .311 | .850 |
| nomor17 | 59.1587 | 78.652 | .264 | .851 |
| nomor18 | 59.6508 | 75.005 | .427 | .846 |
| nomor19 | 60.5238 | 75.608 | .503 | .844 |
| nomor20 | 59.1905 | 71.286 | .599 | .839 |
| nomor21 | 59.6032 | 75.017 | .423 | .846 |
| nomor22 | 60.0635 | 75.835 | .433 | .846 |
| nomor23 | 60.0159 | 73.693 | .516 | .843 |
| nomor24 | 59.2857 | 73.369 | .451 | .845 |
| nomor25 | 60.0794 | 74.171 | .491 | .844 |

* = item yang gugur

LAMPIRAN 3
DATA PENELITIAN

VARIABEL INTELEGensi (X₁)

| No | Nama | Kelas | Nilai Intelegensi | Kategori |
|----|---------------------------|----------|-------------------|--------------------|
| 1 | Adnan Ashari | XI.IPA.1 | 87 | Di Bawah Rata-Rata |
| 2 | Aina Windi Asti | XI.IPA.1 | 96 | Rata-Rata |
| 3 | Atik Fidiyanti | XI.IPA.1 | 99 | Rata-Rata |
| 4 | Desy Wulandari | XI.IPA.1 | 95 | Rata-Rata |
| 5 | Dwi Catur Wahyu Aji | XI.IPA.1 | 99 | Rata-Rata |
| 6 | Fika Widiaستuti | XI.IPA.1 | 86 | Di Bawah Rata-Rata |
| 7 | Fitria Sri Rahayu | XI.IPA.1 | 95 | Rata-Rata |
| 8 | Henny Prastiwi | XI.IPA.1 | 90 | Di Bawah Rata-Rata |
| 9 | Heny Eka Femilya | XI.IPA.1 | 92 | Rata-Rata |
| 10 | Isti Haryani | XI.IPA.1 | 104 | Di Atas Rata-Rata |
| 11 | Liya Febriyani | XI.IPA.1 | 101 | Di Atas Rata-Rata |
| 12 | Rahmiyanti | XI.IPA.1 | 94 | Rata-Rata |
| 13 | Ramadlan Agung N | XI.IPA.1 | 89 | Di Bawah Rata-Rata |
| 14 | Rika Merlina | XI.IPA.1 | 94 | Rata-Rata |
| 15 | Rina Aditiya | XI.IPA.1 | 93 | Rata-Rata |
| 16 | Septivianti Putri Indra N | XI.IPA.1 | 87 | Di Bawah Rata-Rata |
| 17 | Ulyatu Zahrah | XI.IPA.1 | 98 | Rata-Rata |
| 18 | Ani Murtiarsih | XI.IPA 2 | 91 | Rata-Rata |
| 19 | Dewi Rahmawati | XI.IPA 2 | 93 | Rata-Rata |
| 20 | Dian Wahyu Anggraini | XI.IPA 2 | 95 | Rata-Rata |
| 21 | Dwi Andri Ani | XI.IPA 2 | 92 | Rata-Rata |
| 22 | Emtin | XI.IPA 2 | 98 | Rata-Rata |
| 23 | Erlina Nanda Maya D | XI.IPA 2 | 98 | Rata-Rata |
| 24 | Feni Miarti | XI.IPA 2 | 101 | Di Atas Rata-Rata |
| 25 | Fera Ernita Fitriana | XI.IPA 2 | 91 | Rata-Rata |
| 26 | Lia Riyana | XI.IPA 2 | 96 | Rata-Rata |
| 27 | Lia Setyaningsih | XI.IPA 2 | 94 | Rata-Rata |
| 28 | Lina Nilawati | XI.IPA 2 | 89 | Di Bawah Rata-Rata |
| 29 | Muhamad Zainal Mustofa | XI.IPA 2 | 94 | Rata-Rata |
| 30 | Muhammad Nur Fajar L | XI.IPA 2 | 84 | Di Bawah Rata-Rata |
| 31 | Nita Murmiyati | XI.IPA 2 | 101 | Di Atas Rata-Rata |
| 32 | Nurfitriana | XI.IPA 2 | 100 | Rata-Rata |
| 33 | Rina Nurfamelia | XI.IPA 2 | 98 | Rata-Rata |
| 34 | Saiful Hidayat | XI.IPA 2 | 92 | Rata-Rata |
| 35 | Susi Dwi Nurseptiana | XI.IPA 2 | 93 | Rata-Rata |
| 36 | Veri Yulita | XI.IPA 2 | 88 | Di Bawah Rata-Rata |
| 37 | Wulandari Sri Astuti | XI.IPA 2 | 92 | Rata-Rata |
| 38 | Aan Agustin | XI.IPS | 99 | Rata-Rata |
| 39 | Adik Tri Wibowo | XI.IPS | 92 | Rata-Rata |

| No | Nama | Kelas | Nilai Intelektensi | Kategori |
|----|-------------------------|--------|--------------------|--------------------|
| 40 | Aditya Nugroho | XI.IPS | 90 | Di Bawah Rata-Rata |
| 41 | Aji Kumoro Jati | XI.IPS | 100 | Rata-Rata |
| 42 | Ana Swasti Cahyani | XI.IPS | 90 | Di Bawah Rata-Rata |
| 43 | Ardhi Wira Saputra | XI.IPS | 86 | Di Bawah Rata-Rata |
| 44 | Ari Susanto | XI.IPS | 89 | Di Bawah Rata-Rata |
| 45 | Ayuk Susanti | XI.IPS | 97 | Rata-Rata |
| 46 | Bibin Juliana | XI.IPS | 96 | Rata-Rata |
| 47 | Candra Triana | XI.IPS | 82 | Di Bawah Rata-Rata |
| 48 | Danang Resmandito | XI.IPS | 92 | Rata-Rata |
| 49 | Dani Antoro | XI.IPS | 100 | Rata-Rata |
| 50 | Deka Tio Octama | XI.IPS | 90 | Di Bawah Rata-Rata |
| 51 | Dewi Tri Astuti | XI.IPS | 94 | Rata-Rata |
| 52 | Fitria Dwi Perwitasari | XI.IPS | 95 | Rata-Rata |
| 53 | Heni Fitriyani | XI.IPS | 87 | Di Bawah Rata-Rata |
| 54 | Indri Arumsari Miskam P | XI.IPS | 90 | Di Bawah Rata-Rata |
| 55 | Muhamad Kholis Fuadhi | XI.IPS | 95 | Rata-Rata |
| 56 | Muhamad Syahri Siregar | XI.IPS | 90 | Di Bawah Rata-Rata |
| 57 | Nenzi Ayu Tiara | XI.IPS | 93 | Rata-Rata |
| 58 | Norida Jati Prastiwi | XI.IPS | 86 | Di Bawah Rata-Rata |
| 59 | Novia Kurniawati | XI.IPS | 94 | Rata-Rata |
| 60 | Orivia Anjas | XI.IPS | 100 | Rata-Rata |
| 61 | Ratna Dwi Astuti | XI.IPS | 88 | Di Bawah Rata-Rata |
| 62 | Ria Dwi Utami | XI.IPS | 101 | Di Atas Rata-Rata |
| 63 | Tyas Lela Hening | XI.IPS | 89 | Di Bawah Rata-Rata |

VARIABEL INTENSITAS BELAJAR (X₂)

| No | Nama | Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|----|---------------------------|------------|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | Adnan Ashari | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| 2 | Aina Windi Asti | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 53 |
| 3 | Atik Fidiyanti | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 4 | Desy Wulandari | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 64 |
| 5 | Dwi Catur Wahyu Aji | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 55 |
| 6 | Fika Widiastuti | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 55 |
| 7 | Fitria Sri Rahayu | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| 8 | Henny Prastiwi | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 9 | Heny Eka Femilya | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 62 |
| 10 | Isti Haryani | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 62 |
| 11 | Liya Febriyani | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 63 |
| 12 | Rahmiyanti | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 13 | Ramadlan Agung N | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 14 | Rika Merlina | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 63 |
| 15 | Rina Aditiya | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 16 | Septivianti Putri Indra N | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 63 |
| 17 | Ulyatu Zahrah | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 18 | Ani Murtiarsih | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 52 |
| 19 | Dewi Rahmawati | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 20 | Dian Wahyu Anggraini | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 43 |
| 21 | Dwi Andri Ani | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 46 |
| 22 | Emtin | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 43 |
| 23 | Erlina Nanda Maya D | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 42 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 51 | Dewi Tri Astuti | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 | |
| 52 | Fitriana Dwi Perwitasari | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 65 | |
| 53 | Heni Fitriyani | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 62 | |
| 54 | Indri Arumsari Miskam P | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43 | |
| 55 | Muhamad Kholis Fuadhi | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 45 |
| 56 | Muhamad Syahri Siregar | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 44 |
| 57 | Nenzi Ayu Tiara | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 51 |
| 58 | Norida Jati Prastiwi | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 49 |
| 59 | Novia Kurniawati | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 64 |
| 60 | Orívia Anjas | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 65 |
| 61 | Ratna Dwi Astuti | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 62 |
| 62 | Ria Dwi Utami | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 61 |
| 63 | Tyas Lela Hening | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 63 |

VARIABEL HASIL BELAJAR (Y)

| No | Nama | Kelas | Nilai UTS |
|----|-------------------------------------|----------|-----------|
| 1 | Adnan Ashari | XI.IPA.1 | 37 |
| 2 | Aina Windi Asti | XI.IPA.1 | 72 |
| 3 | Atik Fidiyanti | XI.IPA.1 | 95 |
| 4 | Desy Wulandari | XI.IPA.1 | 75 |
| 5 | Dwi Catur Wahyu Aji | XI.IPA.1 | 92 |
| 6 | Fika Widiastuti | XI.IPA.1 | 72 |
| 7 | Fitria Sri Rahayu | XI.IPA.1 | 75 |
| 8 | Henny Prastiwi | XI.IPA.1 | 92 |
| 9 | Heny Eka Femilya | XI.IPA.1 | 85 |
| 10 | Isti Haryani | XI.IPA.1 | 97 |
| 11 | Liya Febriyani | XI.IPA.1 | 95 |
| 12 | Rahmiyanti | XI.IPA.1 | 87 |
| 13 | Ramadlan Agung Nugroho | XI.IPA.1 | 95 |
| 14 | Rika Merlina | XI.IPA.1 | 97 |
| 15 | Rina Aditiya | XI.IPA.1 | 70 |
| 16 | Septivianti Putri Indra Nirmalasari | XI.IPA.1 | 92 |
| 17 | Ulyatu Zahrah | XI.IPA.1 | 82 |
| 18 | Ani Murtiarsih | XI.IPA 2 | 72 |
| 19 | Dewi Rahmawati | XI.IPA 2 | 74 |
| 20 | Dian Wahyu Anggraini | XI.IPA 2 | 76 |
| 21 | Dwi Andri Ani | XI.IPA 2 | 71 |
| 22 | Emitin | XI.IPA 2 | 78 |
| 23 | Erlina Nanda Maya Daniati | XI.IPA 2 | 81 |
| 24 | Feni Miarti | XI.IPA 2 | 75 |
| 25 | Fera Ernita Fitriana | XI.IPA 2 | 77 |
| 26 | Lia Riyana | XI.IPA 2 | 75 |
| 27 | Lia Setyaningsih | XI.IPA 2 | 81 |
| 28 | Lina Nilawati | XI.IPA 2 | 71 |
| 28 | Muhamad Zainal Mustofa | XI.IPA 2 | 68 |
| 30 | Muhammad Nur Fajar Lahudin | XI.IPA 2 | 82 |
| 31 | Nita Murmiyati | XI.IPA 2 | 76 |
| 32 | Nurfitriana | XI.IPA 2 | 71 |
| 33 | Rina Nurfamelia | XI.IPA 2 | 75 |
| 34 | Saiful Hidayat | XI.IPA 2 | 82 |
| 35 | Susi Dwi Nurseptiana | XI.IPA 2 | 77 |
| 36 | Veri Yulita | XI.IPA 2 | 73 |
| 37 | Wulandari Sri Astuti | XI.IPA 2 | 81 |
| 38 | Aan Agustin | XI.IPS | 82 |
| 39 | Adik Tri Wibowo | XI.IPS | 67 |

| NO | NAMA | KELAS | NILAI UTS |
|----|-----------------------------|--------|-----------|
| 40 | Aditya Nugroho | XI.IPS | 47 |
| 41 | Aji Kumoro Jati | XI.IPS | 74 |
| 42 | Ana Swasti Cahyani | XI.IPS | 76 |
| 43 | Ardhi Wira Saputra | XI.IPS | 71 |
| 44 | Ari Susanto | XI.IPS | 75 |
| 45 | Ayuk Susanti | XI.IPS | 69 |
| 46 | Bibin Juliana | XI.IPS | 72 |
| 47 | Candra Triana | XI.IPS | 73 |
| 48 | Danang Resmandito | XI.IPS | 74 |
| 49 | Dani Antoro | XI.IPS | 72 |
| 50 | Deka Tio Octama | XI.IPS | 72 |
| 51 | Dewi Tri Astuti | XI.IPS | 78 |
| 52 | Fitria Dwi Perwitasari | XI.IPS | 77 |
| 53 | Heni Fitriyani | XI.IPS | 67 |
| 54 | Indri Arumsari Miskam Putri | XI.IPS | 75 |
| 55 | Muhamad Kholis Fuadhi | XI.IPS | 74 |
| 56 | Muhamad Syahri Siregar | XI.IPS | 75 |
| 57 | Nenzi Ayu Tiara | XI.IPS | 72 |
| 58 | Norida Jati Prastiwi | XI.IPS | 80 |
| 59 | Novia Kurniawati | XI.IPS | 73 |
| 60 | Orivia Anjas | XI.IPS | 82 |
| 61 | Ratna Dwi Astuti | XI.IPS | 77 |
| 62 | Ria Dwi Utami | XI.IPS | 82 |
| 63 | Tyas Lela Hening | XI.IPS | 62 |

REKAPITULASI DATA X_1 , X_2 DAN Y

| No | Nama | X_1 | X_2 | Y | X_1*Y | X_2*Y |
|----|---------------------------|-------|-------|-----|---------|---------|
| 1 | Adnan Ashari | 87 | 45 | 37 | 3219 | 1665 |
| 2 | Aina Windi Asti | 96 | 53 | 72 | 6912 | 3816 |
| 3 | Atik Fidiyanti | 99 | 63 | 95 | 9405 | 5985 |
| 4 | Desy Wulandari | 95 | 64 | 75 | 7125 | 4800 |
| 5 | Dwi Catur Wahyu Aji | 99 | 55 | 92 | 9108 | 5060 |
| 6 | Fika Widiastuti | 86 | 55 | 72 | 6192 | 3960 |
| 7 | Fitria Sri Rahayu | 95 | 62 | 75 | 7125 | 4650 |
| 8 | Henny Prastiwi | 90 | 66 | 92 | 8280 | 6072 |
| 9 | Heny Eka Femilya | 92 | 62 | 85 | 7820 | 5270 |
| 10 | Isti Haryani | 104 | 62 | 97 | 10088 | 6014 |
| 11 | Liya Febriyani | 101 | 63 | 95 | 9595 | 5985 |
| 12 | Rahmiyanti | 94 | 56 | 87 | 8178 | 4872 |
| 13 | Ramadlan Agung N | 89 | 60 | 95 | 8455 | 5700 |
| 14 | Rika Merlina | 94 | 63 | 97 | 9118 | 6111 |
| 15 | Rina Aditiya | 93 | 45 | 70 | 6510 | 3150 |
| 16 | Septivianti Putri Indra N | 87 | 63 | 92 | 8004 | 5796 |
| 17 | Ulyatu Zahrah | 98 | 54 | 82 | 8036 | 4428 |
| 18 | Ani Murtiarsih | 91 | 52 | 72 | 6552 | 3744 |
| 19 | Dewi Rahmawati | 93 | 45 | 74 | 6882 | 3330 |
| 20 | Dian Wahyu Anggraini | 95 | 43 | 76 | 7220 | 3268 |
| 21 | Dwi Andri Ani | 92 | 46 | 71 | 6532 | 3266 |
| 22 | Emtin | 98 | 43 | 78 | 7644 | 3354 |
| 23 | Erlina Nanda Maya D | 98 | 42 | 81 | 7938 | 3402 |
| 24 | Feni Miarti | 101 | 49 | 75 | 7575 | 3675 |
| 25 | Fera Ernita Fitriana | 91 | 41 | 77 | 7007 | 3157 |
| 26 | Lia Riyana | 96 | 45 | 75 | 7200 | 3375 |
| 27 | Lia Setyaningsih | 94 | 62 | 81 | 7614 | 5022 |
| 28 | Lina Nilawati | 89 | 45 | 71 | 6319 | 3195 |
| 29 | Muhamad Zainal Mustofa | 94 | 59 | 68 | 6392 | 4012 |
| 30 | Muhammad Nur Fajar L | 84 | 68 | 82 | 6888 | 5576 |
| 31 | Nita Murmiyati | 101 | 50 | 76 | 7676 | 3800 |
| 32 | Nurfitriana | 100 | 44 | 71 | 7100 | 3124 |
| 33 | Rina Nurfamelia | 98 | 44 | 75 | 7350 | 3300 |
| 34 | Saiful Hidayat | 92 | 62 | 82 | 7544 | 5084 |
| 35 | Susi Dwi Nurseptiana | 93 | 41 | 77 | 7161 | 3157 |
| 36 | Veri Yulita | 88 | 62 | 73 | 6424 | 4526 |
| 37 | Wulandari Sri Astuti | 92 | 42 | 81 | 7452 | 3402 |
| 38 | Aan Agustin | 99 | 49 | 82 | 8118 | 4018 |
| 39 | Adik Tri Wibowo | 92 | 52 | 67 | 6164 | 3484 |

| No | Nama | X1 | X2 | Y | X1*Y | X2*Y |
|---------------|-------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|---------------|
| 40 | Aditya Nugroho | 90 | 39 | 47 | 4230 | 1833 |
| 41 | Aji Kumoro Jati | 100 | 51 | 74 | 7400 | 3774 |
| 42 | Ana Swasti Cahyani | 90 | 53 | 76 | 6840 | 4028 |
| 43 | Ardhi Wira Saputra | 86 | 48 | 71 | 6106 | 3408 |
| 44 | Ari Susanto | 89 | 44 | 75 | 6675 | 3300 |
| 45 | Ayuk Susanti | 97 | 70 | 69 | 6693 | 4830 |
| 46 | Bibin Juliana | 96 | 58 | 72 | 6912 | 4176 |
| 47 | Candra Triana | 82 | 49 | 73 | 5986 | 3577 |
| 48 | Danang Resmandito | 92 | 61 | 74 | 6808 | 4514 |
| 49 | Dani Antoro | 100 | 53 | 72 | 7200 | 3816 |
| 50 | Deka Tio Octama | 90 | 42 | 72 | 6480 | 3024 |
| 51 | Dewi Tri Astuti | 94 | 64 | 78 | 7332 | 4992 |
| 52 | Fitria Dwi Perwitasari | 95 | 65 | 77 | 7315 | 5005 |
| 53 | Heni Fitriyani | 87 | 62 | 67 | 5829 | 4154 |
| 54 | Indri Arumsari Miskam P | 90 | 43 | 75 | 6750 | 3225 |
| 55 | Muhamad Kholis Fuadhi | 95 | 45 | 74 | 7030 | 3330 |
| 56 | Muhamad Syahri Siregar | 90 | 44 | 75 | 6750 | 3300 |
| 57 | Nenzi Ayu Tiara | 93 | 51 | 72 | 6696 | 3672 |
| 58 | Norida Jati Prastiwi | 86 | 49 | 80 | 6880 | 3920 |
| 59 | Novia Kurniawati | 94 | 64 | 73 | 6862 | 4672 |
| 60 | Orivia Anjas | 100 | 65 | 82 | 8200 | 5330 |
| 61 | Ratna Dwi Astuti | 88 | 62 | 77 | 6776 | 4774 |
| 62 | Ria Dwi Utami | 101 | 61 | 82 | 8282 | 5002 |
| 63 | Tyas Lela Hening | 89 | 63 | 62 | 5518 | 3906 |
| Jumlah | | 5884 | 3383 | 4824 | 451472 | 261167 |

LAMPIRAN 4
ANALISIS DESKRIPTIF

ANALISIS DESKRIPTIF INTELEGensi

| Statistics | | Intelegensi | | | |
|--|---------|--------------------|---------|---------------|--------------------|
| Intelegensi | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| N | Valid | 63 | | | |
| | Missing | 0 | | | |
| Mean | | 93.3968 | | | |
| Std. Error of Mean | | .61536 | | | |
| Median | | 93.0000 | | | |
| Mode | | 90.00 ^a | | | |
| Std. Deviation | | 4.88427 | | | |
| Variance | | 23.856 | | | |
| Range | | 22.00 | | | |
| Minimum | | 82.00 | | | |
| Maximum | | 104.00 | | | |
| Sum | | 5884.00 | | | |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown | | | | | |
| | Valid | 82 | 1 | 1.6 | 1.6 |
| | | 84 | 1 | 1.6 | 3.2 |
| | | 86 | 3 | 4.8 | 7.9 |
| | | 87 | 3 | 4.8 | 12.7 |
| | | 88 | 2 | 3.2 | 15.9 |
| | | 89 | 4 | 6.3 | 22.2 |
| | | 90 | 6 | 9.5 | 31.7 |
| | | 91 | 2 | 3.2 | 34.9 |
| | | 92 | 6 | 9.5 | 44.4 |
| | | 93 | 4 | 6.3 | 50.8 |
| | | 94 | 6 | 9.5 | 60.3 |
| | | 95 | 5 | 7.9 | 68.3 |
| | | 96 | 3 | 4.8 | 73.0 |
| | | 97 | 1 | 1.6 | 74.6 |
| | | 98 | 4 | 6.3 | 81.0 |
| | | 99 | 3 | 4.8 | 85.7 |
| | | 100 | 4 | 6.3 | 92.1 |
| | | 101 | 4 | 6.3 | 98.4 |
| | | 104 | 1 | 1.6 | 100.0 |
| | Total | 63 | 100.0 | 100.0 | |

ANALISIS DESKRIPTIF INTENSITAS BELAJAR

Statistics

| Intensitas | |
|--------------------|---------|
| N | Valid |
| | 63 |
| | Missing |
| | 0 |
| Mean | 53.6984 |
| Std. Error of Mean | 1.09919 |
| Median | 53.0000 |
| Mode | 62.00 |
| Std. Deviation | 8.72452 |
| Variance | 76.117 |
| Range | 31.00 |
| Minimum | 39.00 |
| Maximum | 70.00 |
| Sum | 3383.00 |

Intensitas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 39 | 1 | 1.6 | 1.6 | 1.6 |
| | 41 | 2 | 3.2 | 3.2 | 4.8 |
| | 42 | 3 | 4.8 | 4.8 | 9.5 |
| | 43 | 3 | 4.8 | 4.8 | 14.3 |
| | 44 | 4 | 6.3 | 6.3 | 20.6 |
| | 45 | 6 | 9.5 | 9.5 | 30.2 |
| | 46 | 1 | 1.6 | 1.6 | 31.7 |
| | 48 | 1 | 1.6 | 1.6 | 33.3 |
| | 49 | 4 | 6.3 | 6.3 | 39.7 |
| | 50 | 1 | 1.6 | 1.6 | 41.3 |
| | 51 | 2 | 3.2 | 3.2 | 44.4 |
| | 52 | 2 | 3.2 | 3.2 | 47.6 |
| | 53 | 3 | 4.8 | 4.8 | 52.4 |
| | 54 | 1 | 1.6 | 1.6 | 54.0 |
| | 55 | 2 | 3.2 | 3.2 | 57.1 |
| | 56 | 1 | 1.6 | 1.6 | 58.7 |
| | 58 | 1 | 1.6 | 1.6 | 60.3 |
| | 59 | 1 | 1.6 | 1.6 | 61.9 |
| | 60 | 1 | 1.6 | 1.6 | 63.5 |
| | 61 | 2 | 3.2 | 3.2 | 66.7 |
| | 62 | 8 | 12.7 | 12.7 | 79.4 |
| | 63 | 5 | 7.9 | 7.9 | 87.3 |
| | 64 | 3 | 4.8 | 4.8 | 92.1 |
| | 65 | 2 | 3.2 | 3.2 | 95.2 |
| | 66 | 1 | 1.6 | 1.6 | 96.8 |
| | 68 | 1 | 1.6 | 1.6 | 98.4 |
| | 70 | 1 | 1.6 | 1.6 | 100.0 |
| Total | 63 | 100.0 | 100.0 | | |

ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR

| Statistics | | HasilBelajar | | | | |
|--------------------|---------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| HasilBelajar | | Valid | 37 | 1 | 1.6 | 1.6 |
| N | Valid | 63 | 47 | 1 | 1.6 | 3.2 |
| | Missing | 0 | 62 | 1 | 1.6 | 1.6 |
| Mean | | 76.5714 | 67 | 2 | 3.2 | 7.9 |
| Std. Error of Mean | | 1.27658 | 68 | 1 | 1.6 | 1.6 |
| Median | | 75.0000 | 69 | 1 | 1.6 | 1.6 |
| Mode | | 75.00 | 70 | 1 | 1.6 | 1.6 |
| Std. Deviation | | 1.013253 | 71 | 4 | 6.3 | 6.3 |
| Variance | | 102.668 | 72 | 7 | 11.1 | 11.1 |
| Range | | 60.00 | 73 | 3 | 4.8 | 4.8 |
| Minimum | | 37.00 | 74 | 4 | 6.3 | 6.3 |
| Maximum | | 97.00 | 75 | 8 | 12.7 | 12.7 |
| Sum | | 4824.00 | 76 | 3 | 4.8 | 4.8 |
| | | | 77 | 4 | 6.3 | 6.3 |
| | | | 78 | 2 | 3.2 | 3.2 |
| | | | 80 | 1 | 1.6 | 1.6 |
| | | | 81 | 3 | 4.8 | 4.8 |
| | | | 82 | 6 | 9.5 | 9.5 |
| | | | 85 | 1 | 1.6 | 1.6 |
| | | | 87 | 1 | 1.6 | 1.6 |
| | | | 92 | 3 | 4.8 | 4.8 |
| | | | 95 | 3 | 4.8 | 4.8 |
| | | | 97 | 2 | 3.2 | 3.2 |
| | | | Total | 63 | 100.0 | 100.0 |

LAMPIRAN 5
UJI PRASYARAT ANALISIS

HASIL PENGUJIAN PRASYARAT ANALISIS

Keterangan:

- X1 = Intelegensi
 X2 = Intensitas Belajar
 Y = Hasil Belajar

A. Uji Normalitas

Test Statistics

| | X1 | X2 | Y |
|-------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Chi-Square | 15.714 ^a | 35.143 ^b | 33.016 ^c |
| df | 18 | 26 | 22 |
| Asymp. Sig. | .612 | .109 | .062 |

a. 19 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 3,3.

b. 27 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 2,3.

c. 23 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 2,7.

B. Uji Linearitas

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Y * X1 | 63 | 100.0% | 0 | .0% | 63 | 100.0% |
| Y * X2 | 63 | 100.0% | 0 | .0% | 63 | 100.0% |

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Y * X1 Between Groups (Combined) | 1869.979 | 18 | 103.888 | 1.017 | .461 |
| Linearity | 579.379 | 1 | 579.379 | 5.671 | .022 |
| Deviation from Linearity | 1290.600 | 17 | 75.918 | .743 | .743 |
| Within Groups | 4495.450 | 44 | 102.169 | | |
| Total | 6365.429 | 62 | | | |

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X2 Between Groups (Combined) | 3431.920 | 26 | 131.997 | 1.620 | .089 |
| Linearity | 957.620 | 1 | 957.620 | 11.752 | .002 |
| Deviation from Linearity | 2474.300 | 25 | 98.972 | 1.215 | .292 |
| Within Groups | 2933.508 | 36 | 81.486 | | |
| Total | 6365.429 | 62 | | | |

C. Uji Multikolinearitas

Correlations

| | | Intelegensi | Intensitas |
|-------------|---------------------|-------------|------------|
| Intelegensi | Pearson Correlation | 1 | .049 |
| | Sig. (2-tailed) | | .701 |
| | N | 63 | 63 |
| Intensitas | Pearson Correlation | .049 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .701 | |
| | N | 63 | 63 |

LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Intelegrasi terhadap Hasil Belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Intelegrasi ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HasilBelajar

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .302 ^a | .091 | .076 | 9.73926 |

a. Predictors: (Constant), Intelegrasi

b. Dependent Variable: HasilBelajar

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | 579.379 | 1 | 579.379 | 6.108 | .016 ^a |
| | 5786.050 | 61 | 94.853 | | |
| | 6365.429 | 62 | | | |

a. Predictors: (Constant), Intelegrasi

b. Dependent Variable: HasilBelajar

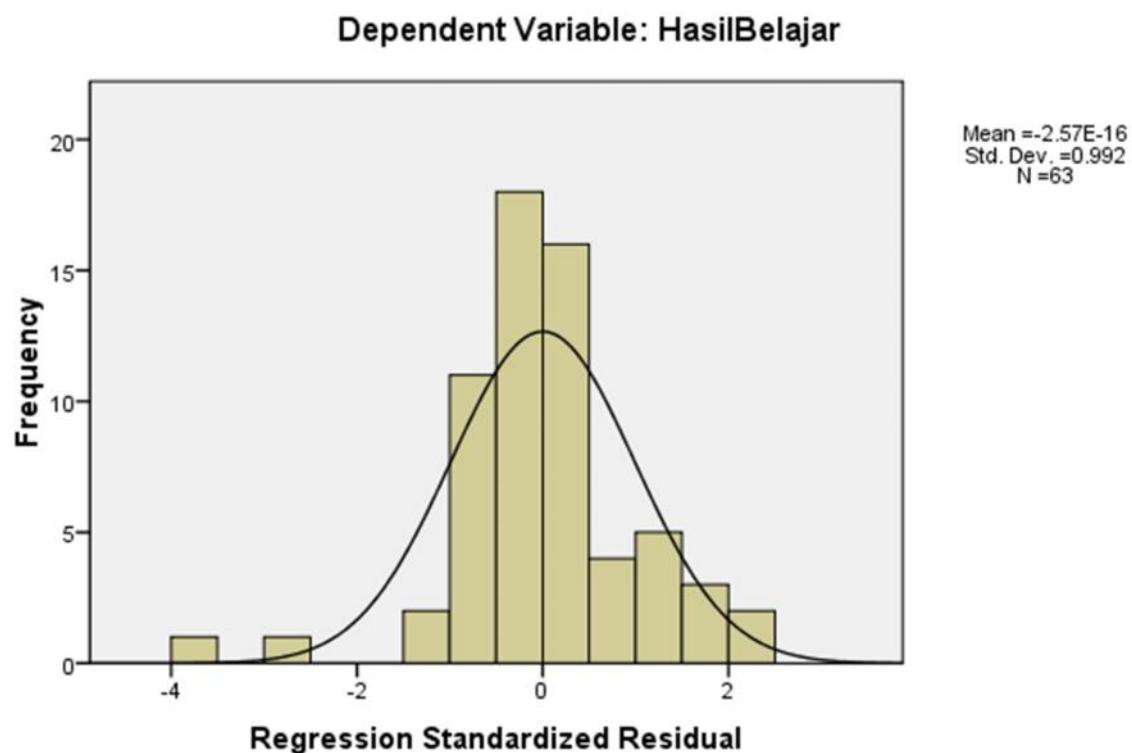
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Beta | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|--------|------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 18.117 | 23.684 | .765 | .447 |
| | Intelegrasi | .626 | .253 | .302 | .016 |

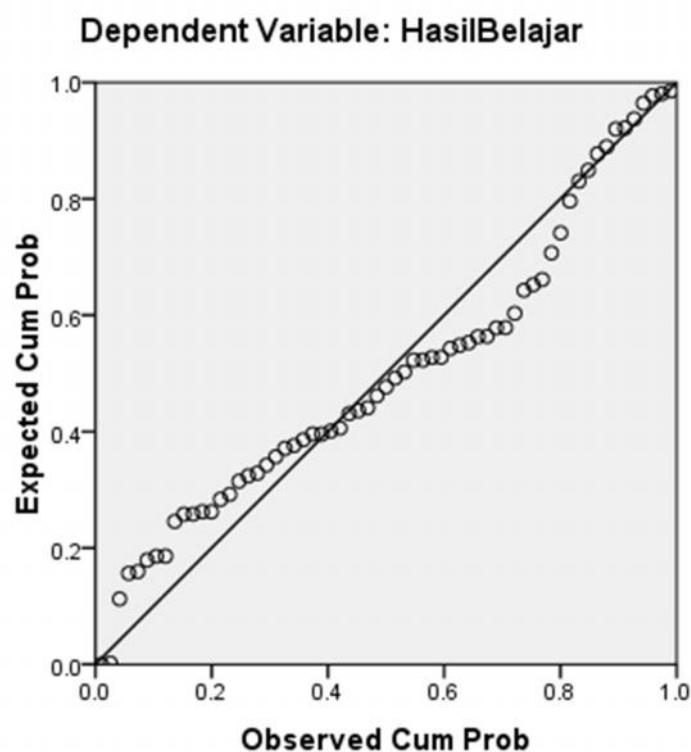
a. Dependent Variable: HasilBelajar

Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



B. Uji Hipotesis 2 : Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Intensitas ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HasilBelajar

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .388 ^a | .150 | .137 | 9.41555 |

a. Predictors: (Constant), Intensitas

b. Dependent Variable: HasilBelajar

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 957.620 | 1 | 957.620 | 10.802 | .002 ^a |
| | Residual | 5407.808 | 61 | 88.653 | | |
| | Total | 6365.429 | 62 | | | |

a. Predictors: (Constant), Intensitas

b. Dependent Variable: HasilBelajar

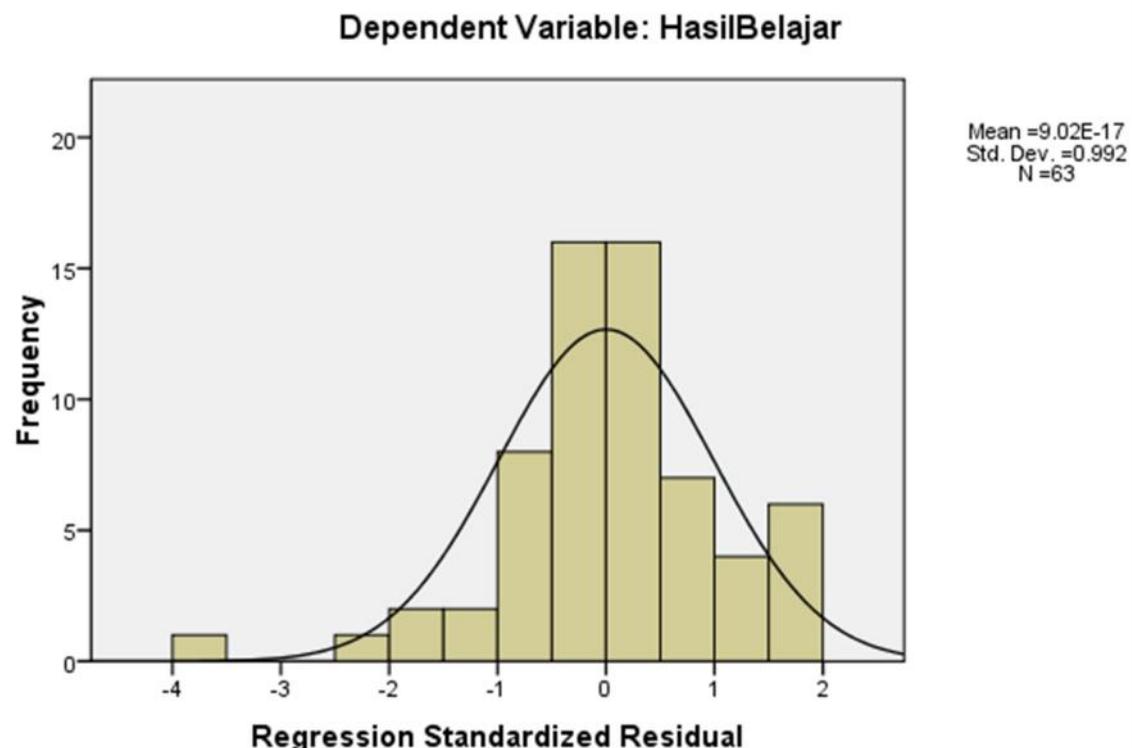
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 52.382 | 7.455 | | 7.027 | .000 |
| | Intensitas | .450 | .137 | .388 | 3.287 | .002 |

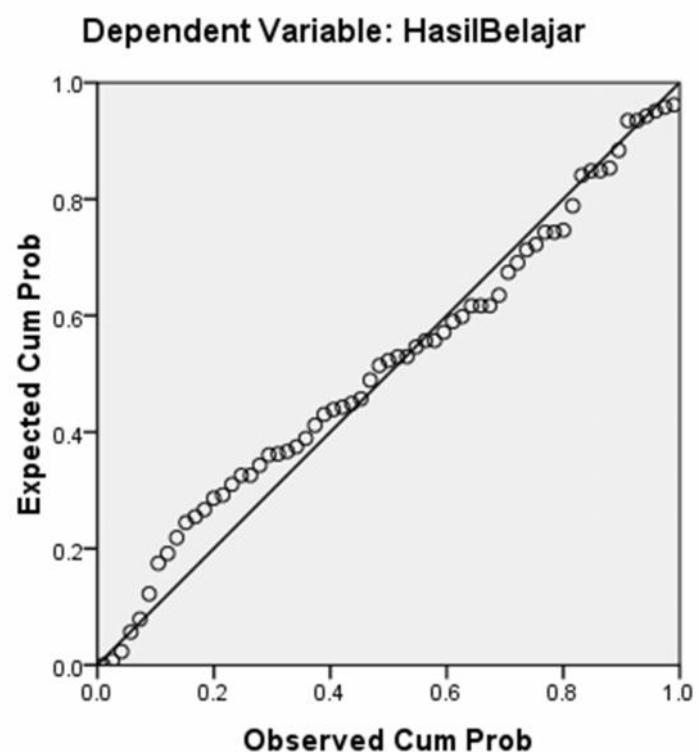
a. Dependent Variable: HasilBelajar

Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



C. Uji Hipotesis 3 : Pengaruh Intelegensi dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|---------|
| 1 | Intensitas, Intelegensi ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HasilBelajar

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .480 ^a | .230 | .205 | 9.03554 |

a. Predictors: (Constant), Intensitas, Intelegensi

b. Dependent Variable: HasilBelajar

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1466.974 | 2 | 733.487 | 8.984 | .000 ^a |
| | Residual | 4898.455 | 60 | 81.641 | | |
| | Total | 6365.429 | 62 | | | |

a. Predictors: (Constant), Intensitas, Intelegensi

b. Dependent Variable: HasilBelajar

Coefficients^a

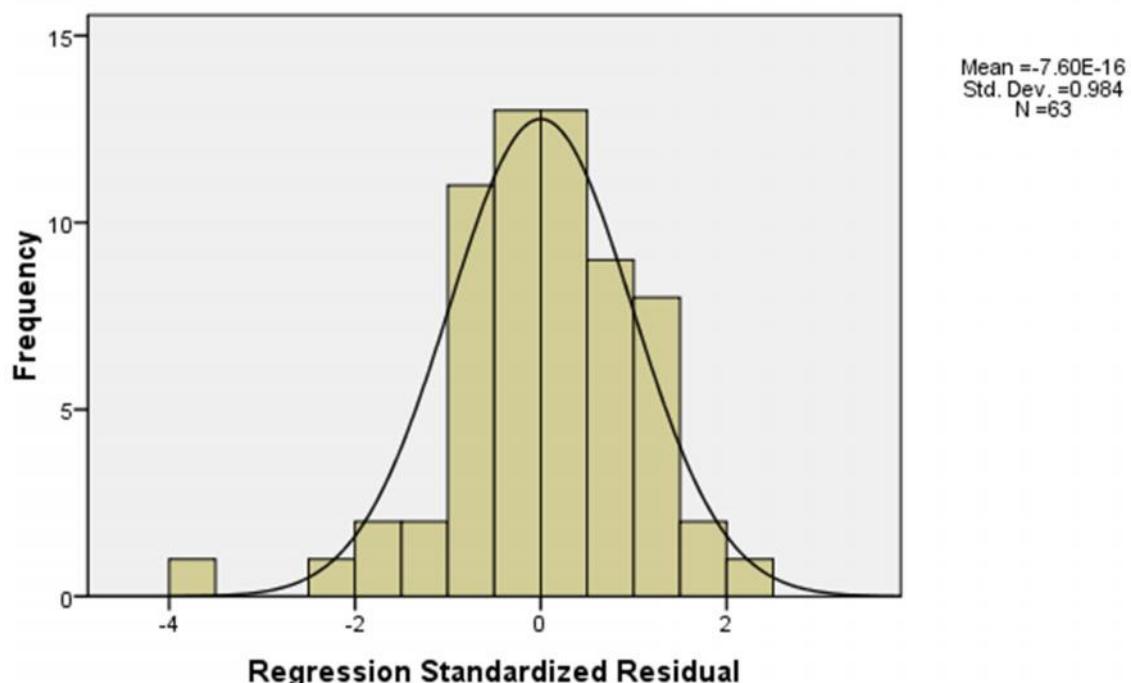
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -1.620 | 22.773 | -.071 | .944 |
| | Intelegensi | .588 | .235 | .283 | .015 |
| | Intensitas | .434 | .132 | .374 | .002 |

a. Dependent Variable: HasilBelajar

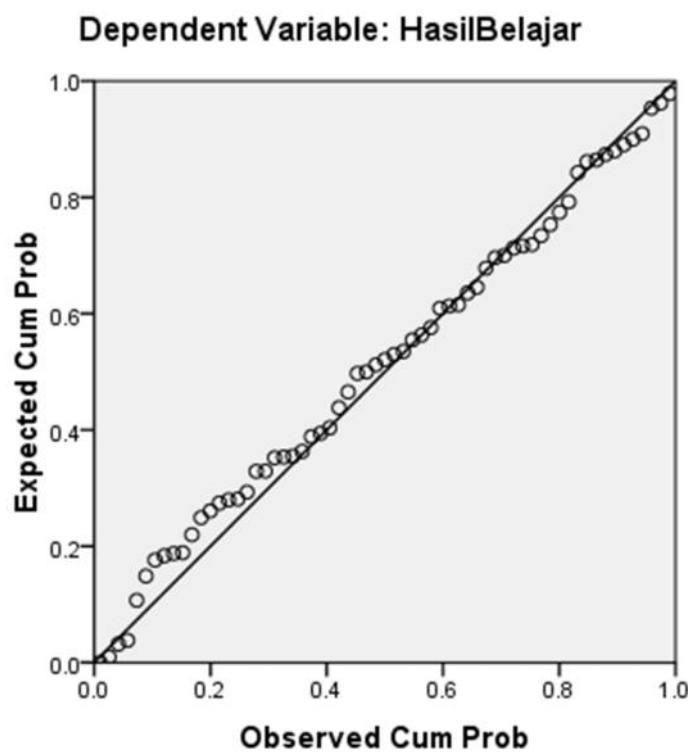
Charts

Histogram

Dependent Variable: HasilBelajar



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



D. Sumbangan Relatif (SR)

Ringkasan rekapitulasi data untuk penghitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) pada lampiran 4, diketahui:

$$\sum X_1 = 5884$$

$$\sum X_2 = 3383$$

$$\sum Y = 4824$$

$$\sum X_1 * Y = 451472$$

$$\sum X_2 * Y = 261167$$

$$N = 63$$

$$a_1 = 0,626$$

$$a_2 = 0,450$$

$$a_1 \sum x_1 y = 579,38$$

$$a_2 \sum x_2 y = 957,62$$

Rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

Penyelesaian:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

$$= 579,38 + 957,62$$

$$= 1537$$

Sumbangan Relatif (SR) Variabel Intelegensi (X₁):

$$SR\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{579,38}{1537} \times 100\% = 37,70\%$$

Sumbangan Relatif (SR) Variabel Intensitas Belajar (X₂):

$$SR\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$
$$= \frac{957,62}{1537} \times 100\% = 62,30\%$$

E. Sumbangan Efektif (SE)

$SE\% = SR\% \times R^2$, dimana R^2 adalah nilai determinasi pada analisis regresi ganda yaitu 0,230.

Sumbangan Efektif (SE) Variabel X₁: $37,70\% \times 0,230 = 8,67\%$

Sumbangan Efektif (SE) Variabel X₂: $62,30\% \times 0,230 = 14,33\%$

LAMPIRAN 7
SURAT-SURAT

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. Suparman, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Agus Marwanto
NIM : 07520244112
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Intelelegensi dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA N 1 Dlingo

dengan hormat memohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Mengetahui,
Pembimbing TAS,


Umi Rochayati, M.T.
NIP. 19630528 198710 2 001

Pemohon,


Agus Marwanto
NIM. 07520244112

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Agus Marwanto
NIM : 07520244112
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Intelegensi dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar
TIK Siswa Kelas XI SMA N 1 Dlingo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan saran/ perbaikan sebagai berikut:
-
.....
.....
.....

- Tidak layak digunakan untuk penelitian

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan:

- Beri tanda √

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Muhammad Munir, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Agus Marwanto

NIM : 07520244112

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengaruh Intelelegensi dan Intensitas Belajar dengan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA N 1 Dlingo

dengan hormat memohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Mengetahui,
Pembimbing TAS,


Umi Rochayati, M.T.
NIP. 19630528 198710 2 001

Pemohon,

Agus Marwanto
NIM. 07520244112

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.
NIP : 19630512 198901 1001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Agus Marwanto
NIM : 07520244112
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Intelelegensi dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar
TIK Siswa Kelas XI SMA N 1 Dlingo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

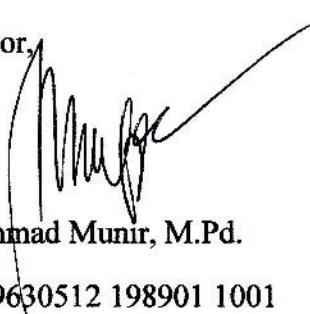
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan saran/ perbaikan sebagai berikut:

.....
* Kisi-kisi sudah sesuai dengan pertanyaan
* Apakah TIK masih relevan?
.....

- Tidak layak digunakan untuk penelitian

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

Muhammad Munir, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1001

Catatan:

- Beri tanda √

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. Masduki Zakaria, M.T.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Agus Marwanto

NIM : 07520244112

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengaruh Intelegensi dan Intensitas Belajar dengan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA N 1 Dlingo

dengan hormat memohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

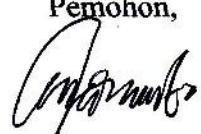
Yogyakarta, 2 Mei 2014

Mengetahui,
Pembimbing TAS,



Umi Rochayati, M.T.
NIP. 19630528 198710 2 001

Pemohon,



Agus Marwanto
NIM. 07520244112

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Masduki Zakaria, M.T.
NIP : 19640917 198901 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Agus Marwanto
NIM : 07520244112
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Intelelegensi dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar
TIK Siswa Kelas XI SMA N 1 Dlingo

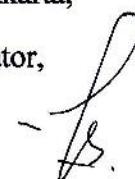
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan saran/ perbaikan sebagai berikut:
- Belajar Sendiri + membaca buku → apa yg sdh bisa
di jadikan satu variabel ?
- Mengerjakan tugas : Sendiri & Kelompok ?
(Scenarii).
- Tidak layak digunakan untuk penelitian

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,



Drs. Masduki Zakaria, M.T.

NIP. 19640917 198901 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1554/H34/PL/2014

19 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul
6. Kepala SMA Negeri 1 Dlingo

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Intelelegensi dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dlingo, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

| No. | Nama | NIM | Jurusan | Lokasi |
|-----|---------------|-------------|-------------------------------|---------------------|
| 1 | Agus Marwanto | 07520244112 | Pend. Teknik Informatika - S1 | SMA Negeri 1 Dlingo |

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Umi Rochayati, M.T.
NIP : 19630528 198710 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 19 Mei 2014 s/d 30 Juni 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/428/5/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1554/H34/PL/2014**
 Tanggal : **19 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AGUS MARWANTO** NIP/NIM : **07520244112**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH INTELEGensi DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DLINGO**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **19 MEI 2014 s/d 19 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **19 MEI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1898 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/428/5/2014
Tanggal : 19 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **AGUS MARWANTO**
P. T / Alamat : **Fak. Teknik UNY Karangmalang Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **07520244112**
Tema/Judul : **PENGARUH INTELEGensi DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DLINGO**
Kegiatan :
Lokasi : SMA NEGERI 1 DLINGO
Waktu : **20 Mei s.d 19 Agustus 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 20 Mei 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan
b. Kasubbid Litbang

Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMA NEGERI 1 DLINGO
- 5 Dekan Fak. Teknik UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 DLINGO

Alamat : Koripan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta 55783 (0274) 7480304

SURAT KETERANGAN

Nomor : 107 / I13.2 / SMA.17 / LL / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Drs. H. Sumiyono, M.Pd
nip : 19580420 198503 1 010
jabatan : Kepala Sekolah
unit Kerja : SMA Negeri 1 Dlingo Bantul,

menerangkan bahwa :

nama : Agus Marwanto
nim : 07520244112
prodi. : Pendidikan Teknik Informatika
fakultas : UNY Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul "Pengaruh intelelegensi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar TIK siswa SMA kelas XI ". Di SMA Negeri 1 Dlingo mulai tanggal 19 Mei 2014 s.d 19 Agustus 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya .



LAMPIRAN 8

HASIL TES PSIKOLOGI DAN

PENGISIAN ANGKET



LEMBAGA PENDIDIKAN

RAHASIA

NINDYA GAMA

BIMBINGAN BELAJAR, TES dan KONSULTASI PSIKOLOGI

Group NPU Jl. Nakulo 16A Wirobrajan Yogyakarta 55252 Telp. (0274) 6547748; (0274) 370520; 081578956084

Reg. Ijin Opr. No. 503-5 7051/2724. Y/96

LAPORAN HASIL TES PSIKOLOGI

Nama : **UFENI MIARTI**

Tanggal Lahir : **22 MEI 1998**

Tempat Lahir : **YOGYAKARTA**
Sekolah : **USMA N1 DLINGO**

Kelas : **IX-2**

Tanggal Tes : **08 SEPTEMBER 2012**

A. Aspek Kemampuan

| SIMBOL | ARTI SIMBOL | SKORE | GOLONGAN |
|--------|---------------------|-------|-------------------|
| I | Intelegrasi Umum | 101 | Di Atas Rata-rata |
| N | Kemampuan Nonverbal | 102 | Di Atas Rata-rata |
| V | Kemampuan Verbal | 99 | Rata-rata |
| B | Kemampuan Bahasa | 101 | Di Atas Rata-rata |
| P | Kemampuan Pasti | 95 | Rata-rata |
| U | Kemampuan Umum | 101 | Di Atas Rata-rata |

B. Kesimpulan

KEMUNGKINAN SUKSES BIDANG STUDI

| IPA | IPS | BAHASA |
|-----|-----|--------|
| 50 | 52 | |

C. Saran

Potensi dasar baik, dapat masuk IPA atau IPS sesuai dengan kemampuan siswa.

Yogyakarta, 01 OKTOBER 2012

**HARAP DATA TES INI
DIGUNAKAN SECARA
BIJAKSANA**

WA ODE SALMA, S.Psi Psi

Konsultan Psikolog

KETERANGAN SINGKAT TEST PSIKOLOGI

I. KEGUNAAN

Tes Intelektual ini diperlukan untuk pengarahan studi lanjut dan bimbingan belajar siswa

II. ASPEK YANG DIUNGKAP

Karena menitik beratkan pada intelektual maka kemampuan yang diungkap bersifat sederhana

Untuk itu tes diperinci dalam beberapa kemampuan tersebut :

| SIMBOL | ARTI SIMBOL | ASPEK PSIKOLOGIS YANG DIUNGKAP |
|--------|---------------------|---|
| I | Intelektual Umum | Kemampuan berpikir individu dalam memecahkan masalah-masalah yang bersifat umum. |
| N | Kemampuan Nonverbal | Kemampuan berpikir individu dalam memecahkan persoalan yang tidak terkait bahasa. |
| V | Kemampuan Verbal | Kemampuan berpikir individu dalam memecahkan masalah yang terkait bahasa. |
| B | Kemampuan Bahasa | Kemampuan individu berpikir logis, dengan menggunakan bahasa. |
| P | Kemampuan Pasti | Kemampuan individu dalam memecahkan persoalan yang terkait dengan ilmu pasti. |
| U | Kemampuan Umum | Kemampuan individu dalam memecahkan persoalan yang bersifat umum dan praktis. |

| E | D | C- | C | C+ | B | A |
|---------------|---------|--------------------|-----------|-------------------|-----------|---------------|
| 50 - 70 | 71 - 80 | 81 - 90 | 91 - 100 | 101 - 110 | 111 - 125 | 126 - 140 |
| Kurang Sekali | Kurang | di bawah Rata-rata | Rata-rata | di Atas Rata-rata | Tinggi | Tinggi Sekali |

III. PENJELASAN DAN SARAN

Hasil tes disajikan dalam angka berdasarkan skor standar yang diperoleh dari hasil penelitian yang panjang dan mengikuti aturan kurve normal.

Semakin tinggi angka yang diperoleh seharusnya semakin tinggi pula prestasi akademisnya. Prestasi belajar ditentukan oleh tingkat intelektual, juga oleh minat, bakat dan lingkungan.

Dengan menggunakan tes ini diharapkan dapat mendeteksi sedini mungkin ketidakseimbangan antara potensi dan prestasi

ANGKET INTENSITAS BELAJAR SISWA

Responden : Siswa SMA Negeri 1 Dlingo

Nama : *feni miaeti*.....

Kelas : *XI IPA 2*.....

(NB : identitas boleh tidak diisi)

Petunjuk:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara.
4. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Keterangan pilihan :

SL : Selalu

KK : Kadang-Kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

| No | Pernyataan | TP | KK | SR | SL |
|----|---|----|----|----|----|
| 1. | Saat mengikuti pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di kelas, perhatian saya terfokus/ konsentrasi pada pelajaran. | | ✓ | | |
| 2. | Saya melakukan pendalaman materi sampai benar-benar paham terhadap materi TIK. | ✓ | | | |
| 3. | Saya berusaha mengerjakan latihan-latihan tambahan ketika akan menghadapi ujian mata pelajaran TIK. | | ✓ | | |
| 4. | Saya berusaha mendiskusikan materi mata pelajaran TIK bersama teman-teman. | | | | ✓ |
| 5. | Saya membaca atau mempelajari buku-buku TIK yang relevan dengan materi yang diajarkan. | | ✓ | | |
| 6. | Ketika akan menghadapi ujian mata pelajaran TIK, saya mempelajari kembali materi yang telah diajarkan secara keseluruhan sehari sebelumnya. | | ✓ | | |
| 7. | Saya merasa malas untuk mempelajari kembali materi TIK di rumah. | | ✓ | | |
| 8. | Saya mencatat semua keterangan atau penjelasan mata pelajaran TIK dari guru. | | ✓ | | |

| No | Pernyataan | TP | KK | SR | SL |
|-----|---|----|----|----|----|
| 9. | Saya membaca materi TIK di rumah sebelum dipelajari di sekolah. | ✓ | | | |
| 10. | Ketika membahas tugas atau masalah tentang TIK secara kelompok, saya ikut aktif berdiskusi dalam memecahkan tugas atau permasalahan tersebut. | | ✓ | | |
| 11. | Menjelang ujian mata pelajaran TIK, saya hanya bermain bersama teman-teman. | | ✓ | | |
| 12. | Saya berusaha memperoleh informasi bacaan sebanyak-banyaknya yang terkait dengan mata pelajaran TIK untuk membantu saya mengerjakan tugas. | | ✓ | | |
| 13. | Jika tidak menemukan buku-buku mengenai mata pelajaran TIK di perpustakaan, saya berusaha meminjam buku-buku tersebut kepada teman atau guru. | ✓ | | | |
| 14. | Saya mengadakan belajar kelompok untuk meningkatkan pengetahuan TIK atau membahas materi yang sesuai. | | ✓ | | |
| 15. | Saya memiliki jadwal belajar tersendiri di rumah untuk mempelajari kembali mata pelajaran TIK. | | ✓ | | |
| 16. | Saya selalu mengajukan pertanyaan apabila kurang paham/mengerti terhadap mata pelajaran TIK yang dijelaskan oleh guru. | | | ✓ | |
| 17. | Jika ada tugas atau PR mata pelajaran TIK, saya akan mencontoh pekerjaan teman. | ✓ | | | |
| 18. | Saya mencari materi pelengkap dari sumber-sumber lain (seperti: internet dan majalah) yang berkaitan dengan mata pelajaran TIK. | | ✓ | | |
| 19. | Saya melakukan kegiatan belajar TIK di rumah secara teratur. | | ✓ | | |
| 20. | Jika ada tugas mengerjakan soal latihan TIK di kelas, saya selalu berusaha untuk mengerjakan tugas tersebut sampai selesai. | | | ✓ | |
| 21. | Untuk meningkatkan pengetahuan tentang TIK, saya belajar dengan teman yang lebih memahami TIK. | | ✓ | | |
| 22. | Saya berusaha mencari buku-buku yang relevan apabila mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran TIK. | | ✓ | | |
| 23. | Saya berusaha memahami tujuan khusus pelajaran TIK yang disampaikan oleh guru. | | | ✓ | |
| 24. | Saya mempelajari materi pelajaran TIK di malam hari jika keesokan harinya diadakan ujian TIK. | | | | ✓ |
| 25. | Saya membuat ringkasan untuk mempermudah belajar TIK. | | | ✓ | |